

SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



OLEH

**NURUL HIDAYAH
NIM: 2020203862202049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



OLEH

**NURUL HIDAYAH
NIM: 2020203862202049**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202049

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.5620/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M.

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA, ACPA. (.....)

NIDN : 2003029203

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dep. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710206 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202049

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.5620/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Indrayani, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarga dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Irwan dan Ibunda Hasnah serta kepada keluarga tercinta yang senantiasa selalu memberikan semangat, nasihat dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran terutama dari pembimbing yaitu Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan terutama kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di kampus ini IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II.
3. Ibu Rini Purnamasari S.E., M.Ak. sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. dan ibu Indrayani, S.E., M.M. selaku dewan penguji skripsi.
5. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
7. Bapak/ibu dosen serta jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmunya dan membimbing penulis.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Kepada St. Nurul Fadillah, Atira Waris, Mutmainnah, Neva Surya, Deris Pakiding, Novi Dwi Ramadhani, Firdayana Sukardi, Anisyah Tsamara dan Muhammad Iqbal Hans yang memberikan banyak dukungan dan bantuan hingga tugas akhir ini selesai.

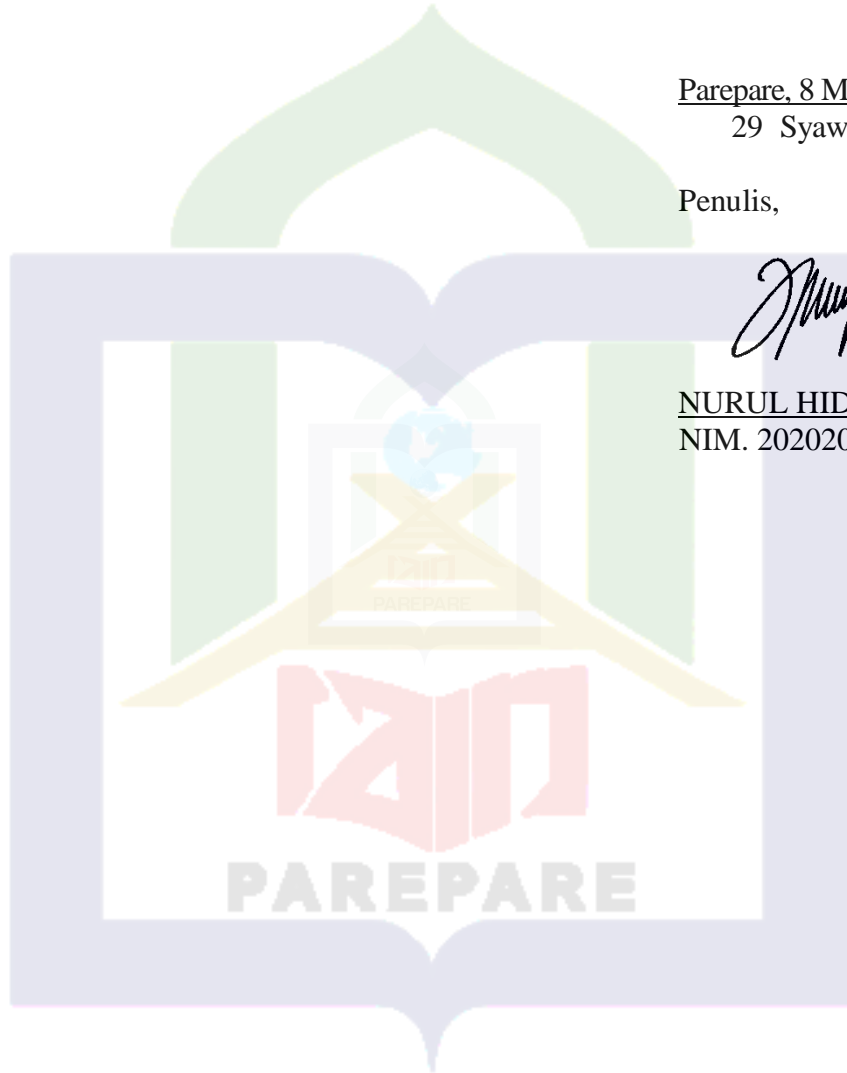
Akhir kata kepada pihak-pihak yang belum sempat penulis tuliskan yang banyak membantu hingga selesainya skripsi ini, semoga segala bantuan yang diberikan oleh Bapak/Ibu dan saudara(i) mendapatkan balasan yang bernilai pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Parepare, 8 Mei 2024
29 Syawal 1445

Penulis,



NURUL HIDAYAH
NIM. 2020203862202049



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 2020203862202049
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 20 Juli 2002
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Mei 2024

Penulis,



NURUL HIDAYAH
NIM. 2020203862202049

ABSTRAK

Nurul Hidayah, *Pengaruh Green Accounting Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. (Dibimbing oleh bapak Abdul Hamid dan ibu Andi Ayu Frihatni).

Green accounting menjadi wujud kesadaran perusahaan dalam mengelola lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022 dan mengetahui penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022 jika ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022 dengan menggunakan data sekunder diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2020-2022 dan data tersebut di uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis berupa analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini data berdistribusi normal dengan nilai 0,200. Dan secara parsial, *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan signifikansi bernilai $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,051 > 2,021$. Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,095 artinya 9,5% pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dapat dijelaskan oleh *green accounting* sedangkan 90,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022 penerapannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Prinsip-prinsip tersebut yaitu pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Hal ini dibuktikan dengan dilaporkannya biaya lingkungan dalam laporan perusahaan meliputi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci : *Green Accounting, Biaya lingkungan, Corporate Social Responsibility*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	17
1. Teori Legitimasi.....	17
2. Teori <i>Stakeholder</i>	18
3. <i>Green Accounting</i>	19
4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25
5. Teori Akuntansi Syariah.....	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	37

BAB III	METODE PENELITIAN	40
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
	C. Populasi dan Sampel.....	41
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	44
	E. Definisi Operasional Variabel.....	45
	F. Instrumen Penelitian.....	53
	G. Teknik Analisis Data	53
	1. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
	2. Uji Asumsi Klasik.....	53
	3. Uji Hipotesis.....	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	60
	C. Pengujian Hipotesis	65
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V	PENUTUP	77
	A. Simpulan	77
	B. Saran	78
	C. Keterbatasan Penelitian	78
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
	BODATA PENULIS	XLV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Dana Untuk Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) oleh PT Aneka Tambang Tbk dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Periode 2020-2022	4
3.1	Daftar Populasi Penelitian	41
3.2	Hasil Seleksi Kriteria Pengambilan Sampel	43
3.3	Indikator <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) Standards 2021	46
4.1	Data <i>green accounting</i> yang digunakan dalam penelitian	57
4.2	Data pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) yang digunakan dalam penelitian	59
4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
4.4	Hasil Uji Normalitas	62
4.5	Hasil Uji Autokorelasi	63
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	65
4.7	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	65
4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Bagan Kerangka Pikir	35
2. 2	Model Penelitian	36
4. 1	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	64



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
I	Data <i>Green Accounting</i> dan Data Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
II	Hasil Analisis Statistik
III	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Surat Periode 2020-2022
IV	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
V	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
VI	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar
VII	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan ya'	ai	a dan i
اُوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haul

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِـِ	kasrah dan ya'	ī	i dan garis di atas
اُوْـِ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyaid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَيْمٌ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalalah</i> (<i>az-zalzalalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilad</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum firahmatillah*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al- Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

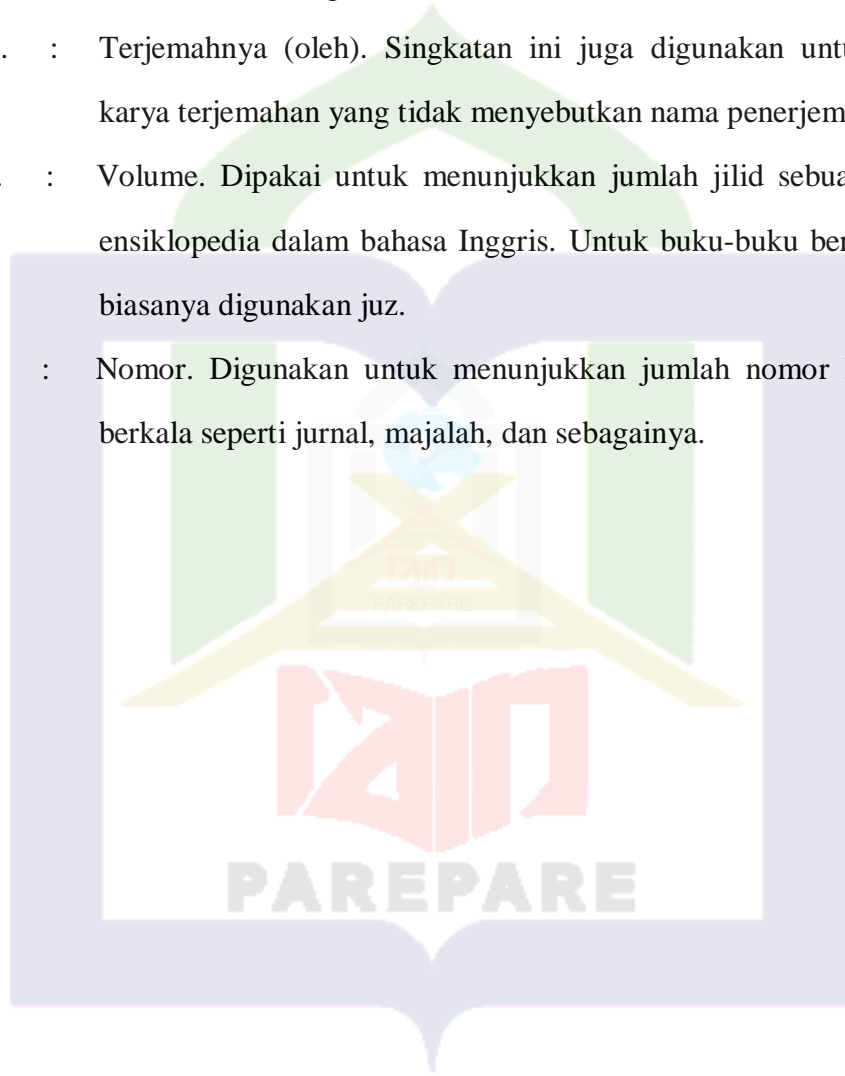
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- Et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahnya (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu membangun dan meningkatkan citra yang positif di masyarakat. Apabila perusahaan menjalankan tata kelola perusahaan dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka masyarakat maupun pemerintah akan memberikan tanggapan yang baik dan keleluasaan kepada perusahaan dalam mengelola bisnisnya di wilayah tersebut. Pembentukan citra positif perusahaan dapat dilakukan dengan memberikan rasa peduli terhadap lingkungan atau menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial, biasanya dikenal juga sebagai *corporate social responsibility* (CSR).

Corporate social responsibility (CSR) merupakan kewajiban yang dimiliki setiap perusahaan maupun sosial swasta kepada masyarakat sebagai dampak dari aktivitas bisnis dan diperkirakan mengganggu keseimbangan lingkungan dan sosial kemasyarakatan dimana aktivitas bisnis tersebut berlangsung.¹ *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki peran yang penting terhadap pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan dalam memperhitungkan akibat yang ditimbulkan perusahaan mencakup aspek sosial dan lingkungan hidup. *Corporate social responsibility* (CSR) menjadi petunjuk keterlibatan perusahaan ketika mengatur masalah kesenjangan sosial dan pencemaran lingkungan akibat adanya aktivitas operasional perusahaan.

¹Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*, ed. Sarmadan. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam memiliki kewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan apabila melanggar akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut harus dianggarkan dan diperhitungkan oleh perusahaan sebagai biaya perseroan dan pelaksanaannya perlu memperhatikan kepatutan dan kewajaran.² Selain itu, pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Peraturan tersebut mengatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat serta perseroan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan perusahaan satu sama lain, secara seimbang sesuai dengan norma, lokal dan budaya masyarakat.³

Meskipun dengan berlakunya peraturan dan perundang-undangan tidak menutup kemungkinan masalah sosial dan lingkungan tetap terjadi. Perusahaan yang hanya berfokus pada keuntungan semata tanpa mempedulikan aspek sosial dan aspek lainnya akan berakibat pada keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu menjadikan konsep *triple bottom line* sebagai acuan untuk melaksanakan tanggung jawab agar terjadi keseimbangan dan tidak hanya berfokus pada keuntungan saja. Konsep *triple bottom line* terdiri dari tiga aspek meliputi aspek

²Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas” (Jakarta, 2007).

³Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas” (Jakarta, 2012).

keuangan (*profit*), aspek sosial (*people*), dan aspek lingkungan (*planet*). Ketiga aspek ini menjadi kunci dari pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).⁴ Yang pada dasarnya, aspek sosial dan lingkungan memiliki peran yang sama pentingnya terhadap eksistensi dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Di dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 dijelaskan pentingnya keseimbangan pengelolaan sumber daya alam, pemanfaatan sumber daya alam dan kepentingan manusia. Namun, pada kenyatannya masih terdapat pelanggaran dalam pemanfaatan kekayaan alam Indonesia. Seperti peristiwa kerusakan ataupun pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini. Sebagai contoh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), pada 7 april 2021 aktivitas dari PT Aneka Tambang (ANTM) mencemari sungai dan pesisir pantai, hingga terjadi kerusakan ekosistem mangrove di Monoropo, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara. Pencemaran lumpur tambang ini bukan yang pertama kali, tetapi sejumlah kerusakan telah terjadi. Lahan perkebunan masyarakat yang beralih fungsi menjadi konsesi tambang hingga dampak lain mulai dari sumber air yang hilang, laut tercemar, terumbu karang, mangrove, hingga hasil perkebunan juga ikut lenyap. Pertanggung jawaban sosial pihak perusahaan tidak mampu memulihkan kerusakan sosial ekologis yang dirasakan oleh masyarakat Maluku Utara.⁵

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA) juga mengalami masalah pencemaran lingkungan. Pada 29 september 2022, pembakaran gas sisa produksi atau flare gas

⁴Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*, ed. Sarmadan, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 97.

⁵Jaringan Advokasi Tambang (JATAM), "Antam Porak-Porandakan Halmahera Timur," In Siaran Pers, Selamatkan Pulau Kecil & Pesisir, 2021.

pabrik kimia PT Chandra Asri Petrochemical yang berada di Kota Cilegon, Kabupaten Serang, menjadi keluhan masyarakat yang tinggal disekitar pabrik. Flare gas merupakan limbah yang bisa merusak atmosfer dan menjadi penyebab kerusakan lingkungan yang berat. Aktivitas flare sendiri menghasilkan emisi gas buangan yang berpotensi mencemari udara dan bila dalam jangka waktu yang cukup lama dilakukan maka akan membahayakan kesehatan masyarakat di sekitar pabrik.⁶

PT Aneka Tambang Tbk dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk mengalami ketidakstabilan tingkat persentase *corporate social responsibility* (CSR) mulai tahun 2020 sampai tahun 2022. Total dana yang digunakan untuk program *corporate social responsibility* (CSR) dan biaya lingkungan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dapat diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Tabel di bawah ini merupakan tabel persentase dana untuk *corporate social responsibility* (CSR) kedua perusahaan tersebut untuk periode 2020-2022.

Tabel 1.1. Dana untuk program *corporate social responsibility* (CSR) oleh PT Aneka Tambang Tbk dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2020-2022

Nama Perusahaan (Kode)	Tahun	Dana CSR	Persentase (%)
Aneka Tambang Tbk (ANTM)	2020	Rp.210.164.110.000	-27%
	2021	Rp.202.720.540.000	-3,54%
	2022	Rp.267.396.400.000	32%
Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	2020	Rp.238.100.000.000	2065%
	2021	Rp.71.703.120.000	-69,89%
	2022	Rp.83.723.720.000	17%

Sumber Data: Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk periode 2020-2022

⁶Wawan, "Flare Gas Pabrik Kimia Chandra Asri Hasilkan Limbah Gas Yang Cemari Udara Dan Merusak Atmosfir?," Fakta Banten, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa penggunaan dana untuk program *corporate social responsibility* (CSR) PT Aneka Tambang dan Tbk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk mengalami penurunan dan kenaikan di tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 PT Aneka Tambang mengeluarkan dana Rp.210.164.110.000 namun di tahun 2021 persentase dana CSR mengalami penurunan sebesar -3,54% dari dana yang dikeluarkan tahun sebelumnya, dana yang disalurkan hanya Rp.202.720.540.000. Kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikan yang menjadi 32% dengan jumlah dana sebesar Rp.267.396.400.000.

Pada tahun 2020 dana yang digunakan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk untuk kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar Rp.238.100.000.000 dan di tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup besar hingga Rp.71.703.120.000 dengan persentase penurunan sebesar -69,89%. Kemudian di tahun 2022 dana yang disalurkan bertambah menjadi Rp.83.723.720.000 dengan persentase kenaikan sebesar 17%

Berdasarkan hal tersebut, maka program *corporate social responsibility* (CSR) khususnya pada perusahaan di Indonesia harus terus ditingkatkan dan pelaksanaannya memerlukan pengawasan oleh *stakeholder* agar berjalan dengan semestinya. Perusahaan yang baik menjadikan program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai bagian dari tata kelola perusahaannya. Dan tentu saja dibutuhkan komitmen dan dukungan penuh oleh segenap unsur yang ada dalam perusahaan tanpa menjadikan program-program tersebut sebagai penebus dosa dari pemilik saham

belaka. Dengan melibatkan seluruh unsur perusahaan maka program *corporate social responsibility* (CSR) akan memberikan efek yang besar dalam kebermanfaatannya.⁷

Corporate social responsibility (CSR) menjadi upaya bagi perusahaan dalam menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan adanya *Corporate social responsibility* (CSR) maka *green accounting* atau akuntansi hijau akan dipraktikkan. Penerapan *green accounting* akan memberikan informasi yang lebih luas terkait *corporate social responsibility* (CSR).

Green accounting atau akuntansi hijau merupakan sarana pelaporan perusahaan terkait dengan lingkungan dengan memberikan informasi tentang kinerja operasional perusahaan berbasis perlindungan lingkungan.⁸ *Green accounting* menjadi wujud kesadaran perusahaan dengan mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan. *Green accounting* menguraikan total alokasi biaya yang digunakan untuk pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasional maupun produksi perusahaan yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Adanya alokasi biaya ini diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik dan bermanfaat dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* berperan penting dalam tanggung jawab sosial perusahaan sehingga diperlukan pertimbangan yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulul Azmi Mustofa dkk., menunjukkan bahwa *green accounting* mempengaruhi pengungkapan *corporate*

⁷Andi Ayu Frihatni, "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 2 (2018): 285–94.

⁸Achmad Tavip Junaedi et al., *Paradigma Akuntansi Baru*, ed. Nicholas Renaldo et al., (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), h.5.

social responsibility (CSR).⁹ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayati dan Henny Mulyati yang menjelaskan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR).¹⁰ Namun demikian, terdapat penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Hairul Anam yang menjelaskan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR).¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *green accounting* terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?
2. Bagaimana penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) jika ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

⁹Ulul Azmi Mustofa et al., “Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 03 (2020): 508–20.

¹⁰Siti Rohayati and Henny Mulyati, “Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)* 2, no. 1 (2021): 17–29.

¹¹Hairul Anam, “Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Jurnal GeoEkonomi* 12, no. 1 (2021): 38–52.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
2. Untuk mengetahui penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) jika ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) jika ditinjau dari perspektif akuntansi syariah serta juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kedepannya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi penulis sendiri terkait pengaruh penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) jika ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan khususnya perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) dalam menerapkan *green accounting* dan mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) sehingga kondisi lingkungan dan sosial kemasyarakatan tetap seimbang.

c. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti lainnya mengenai *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi, meskipun di dalamnya terdapat persamaan dan perbedaan karena tiap-tiap penelitian memiliki corak khusus. Tinjauan penelitian relevan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Dwi Shafamega Azzahra, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin dan Rina Mudjiyanti dengan judul “*Pengaruh Penerapan Green accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan*” yang ditulis pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, karakteristik komite audit, diversitas kebangsaan direksi dan gender direksi terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian ini menggunakan data perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 164 perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, rapat komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, diversitas kebangsaan direksi berpengaruh negatif

terhadap pengungkapan CSR, dan gender direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.¹²

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Dwi Shafamega Azzahra, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin dan Rina Mudjiyanti dengan penelitian ini yaitu terletak pada pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan menggunakan indikator biaya lingkungan untuk mengukur *green accounting*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya. Beberapa variabel independen yang digunakan seperti karakteristik komite audit, diversitas kebangsaan direksi dan gender direksi. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada komite audit dan direksi perusahaan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Perbedaan lainnya terdapat pada hasil penelitian, berdasarkan hasil uji parsial (t) pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,562 > 0,05$ dan nilai t hitung $<$ nilai t tabel yaitu $-0,581 < 1,654$ dengan kesimpulan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sedangkan pada penelitian ini hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu $2,051 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

¹²Dwi Shafamega Azzahra et al., “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi, Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan,” Jurnal Akuntansi Dan Pajak 22, no. 02 (2021): 1–14.

2. Ulul Azmi Mustofa, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, Muhammad Fikri Nugraha Kholid dengan judul “*Green accounting Terhadap CSR pada BUS di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*” penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *green accounting* terhadap CSRD_i, pengaruh kinerja keuangan terhadap CSRD_i, *green accounting* terhadap CSRD_i dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, dan bagaimana konsep *green accounting* terhadap CSRD_i dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dalam perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2018 yang memenuhi kriteria. Dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel *Non Probability Sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 9 dari 14 bank umum syariah yang ada di Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan *corporate social responsibility disclosure* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, kinerja keuangan bukan merupakan *variabel intervening* atas *green accounting* terhadap *corporate social responsibility disclosure*, serta *green accounting* terhadap *CSR disclosure* dan kinerja keuangan sudah sesuai dengan perspektif Islam baik dalam pelaksanaan maupun penilaiannya.¹³

¹³Mustofa et al., “*Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no.03(2020): 508-20.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah adanya variabel intervening yaitu kinerja keuangan. Perbedaan lainnya yaitu penggunaan sampel untuk penelitian yaitu bank umum syariah yang ada di Indonesia, dengan lebih berfokus pada perspektif islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). Adapun persamaannya yaitu variabel dependen *corporate social responsibility* (CSR) dengan biaya lingkungan sebagai indikator untuk mengukurnya. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai prob (p-value) < nilai α yaitu $0,0008 < 0,05$ dengan kesimpulan *green accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* dan dalam penelitian ini nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

3. Citra Puspa Salira dan Fauzan dengan judul “*Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas dan Corporate social responsibility (CSR) Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*” yang ditulis pada tahun 2022. Dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisis penerapan *green accounting* pada sebuah perusahaan, dengan menggunakan perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 sebagai populasinya. Sebanyak 102 perusahaan sub sektor energi menjadi sampel setelah melalui metode *purposive sampling*. Profitabilitas dan *corporate social responsibility* (CSR) menjadi variabel independen penelitian ini dan *green accounting* menjadi variabel dependen. Hasil dari penelitian ini

yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *green accounting*.¹⁴

Penelitian yang ditulis oleh Citra Puspa Salira dan Fauzan dengan penelitian penulis memiliki perbedaan pada penggunaan variabel independen dan variabel dependen yang berkebalikan. Perbedaan lainnya terletak pada data penelitian. Penelitian yang sebelumnya menggunakan perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampelnya sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebagai sampelnya. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *green accounting*. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,047 < 0,05$ dengan kesimpulan *green accounting* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

4. Lola Cyhintia dan Efrizal Syofyan dengan judul “*Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*” yang ditulis pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal

¹⁴Citra Puspa Salira and Fauzan, “*Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate social responsibility (CSR) Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9, no. 2 (2022): 504 – 511.

dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan populasi perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang diperoleh sebanyak 124 perusahaan untuk 4 tahun periode laporan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan pengungkapan media tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).¹⁵

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Lola Cyhintia dan Efrizal Syofyan dan penelitian penulis terletak pada variabel independennya. Penelitian tersebut menggunakan beberapa variabel independen lain seperti ukuran perusahaan dan pengungkapan media. Perbedaan lainnya terdapat pada sampel yang digunakan yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebagai sampelnya. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dengan nilai sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa akuntansi hijau memiliki pengaruh terhadap

¹⁵Lola Cyhintia and Efrizal Syofyan, "Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan," Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) 5, no. 2 (2023): 579–91.

pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,047 < 0,05$ dengan kesimpulan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

5. Galuh Candra Kusuma, Desy Nur Pratiwi, dan LMS Kristiyanti dengan judul “*Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, dan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2018-2021)*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gender diversity, agresivitas pajak, dan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* periode 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan *teknik purposive sampling* didapatkan 80 perusahaan yang menjadi sampel. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *gender diversity*, agresivitas pajak, dan *green accounting* berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility* (CSR). Secara parsial *gender diversity* dan *green accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR), sedangkan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR).¹⁶

¹⁶Galuh Candra Kusuma, Desy Nur Pratiwi, and LMS Kristiyanti, “Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI),” *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* 2, no. 2 (2023): 358–68.

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Galuh Candra Kusuma, Desy Nur Pratiwi, dan LMS Kristiyanti dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada variabel independen (X), penelitian ini memiliki dua variabel X yang berbeda yaitu *gender diversity* dan agresivitas pajak. Perbedaan lainnya terletak pada metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Untuk persamaannya terletak pada variabel independen (X) yang digunakan yaitu *green accounting* dengan menggunakan biaya lingkungan untuk mengukurnya. Serta variabel dependen (Y) yang digunakan yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,002 > 0,05$ dan nilai t hitung $<$ nilai t tabel yaitu $3,187 > 1,991$ dengan kesimpulan *green accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR) sedangkan pada penelitian ini hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu $2,051 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

B. Tinjauan Teori

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menegaskan perusahaan terus berupaya memastikan operasi mereka dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut berada, perusahaan berusaha memastikan aktivitas perusahaan diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah”. Teori legitimasi

adalah teori organisasi yang mendasarkan operasi bisnis perusahaan pada lingkungan sosial perusahaan melalui kontrak sosial yang disetujui dan berbagai keinginan masyarakat sebagai bentuk penghargaan atas persetujuan organisasi dan keberlanjutan perusahaan.¹⁷

Teori legitimasi bergantung pada suatu perjanjian bahwa dalam makna kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi. Kontrak sosial menjadi cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Harapan sosial ini sendiri tidak tetap, tetapi dapat berubah seiring berjalannya waktu. Dengan demikian, hal ini menuntut perusahaan untuk mampu responsif terhadap lingkungan dimana mereka beroperasi.¹⁸

2. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa kesuksesan perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya dalam menyeimbangkan beragam kepentingan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*). Masyarakat dan lingkungan menjadi *stakeholder* inti perusahaan yang perlu diperhatikan dalam perspektif teori *stakeholder*.¹⁹

Teori ini menjelaskan bagaimana kebutuhan akan citra perusahaan memerlukan dukungan pemangku kepentingan untuk mempertimbangkan kegiatan perusahaan, semakin kuat *stakeholder*, maka perusahaan harus semakin banyak beradaptasi dengan para pemangku kepentingan. Pengungkapan sosial

¹⁷Indah Yuliana and Ahmad Djalaluddin, *Corporate Social Responsibility*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2019), h. 64-67.

¹⁸Tajeri, *Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Masalah Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (Edisi 2)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), h. 60.

¹⁹Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, ed. Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 5.

dan lingkungan dianggap sebagai dialog antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Beberapa alasan yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder*, diantaranya:²⁰

- a. Masalah lingkungan lingkungan yang mengganggu kualitas hidup melibatkan kepentingan berbagai kalangan.
- b. Produk yang diperdagangkan harus ramah lingkungan mengingat era globalisasi sekarang ini.
- c. Kecenderung investor dalam memilih perusahaan yang menjalankan kebijakan serta rencana lingkungan.
- d. Perusahaan yang tidak terlalu peduli dengan lingkungan akan dikritik oleh lembaga swadaya masyarakat dan pemerhati lingkungan.

3. *Green Accounting*

a. **Pengertian *Green Accounting***

Green accounting menjadi paradigma baru dalam bidang akuntansi yang menganjurkan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya berfokus pada transaksi-transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan agar bisa diketahui laba/rugi (*profit*) entitas korporasi, tetapi juga pada transaksi-transaksi atau peristiwa sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) sehingga informasi akuntansi sosial dan lingkungan dapat diketahui²¹ Dengan kata lain, transaksi atau informasi keuangan, sosial, dan lingkungan menjadi fokus dari *green accounting* atau akuntansi hijau.

²⁰Tajeri, *Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Masalah Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Konsep, Teori & Impementasinya Di Indonesia*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 44-45.

²¹Andreas Lako, *Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, ed. Suryadi Saat, 1st ed. (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 112-113

Green accounting atau akuntansi hijau adalah sistem untuk menciptakan biaya dan memperoleh manfaat lingkungan (*environmental*). Hal ini memberikan informasi yang membantu manajer dalam mengevaluasi, mengoperasikan, mengendalikan, memutuskan, melaporkan dan melindungi lingkungan.²²

Green accounting merupakan prosedur penetapan, pengukuran *value*, pengumpulan dan ringkasan informasi tentang dampak suatu objek, transaksi, aktivitas ekonomi, sosial, kewirausahaan bagi masyarakat, lingkungan dan perusahaan itu sendiri dalam suatu laporan akuntansi terintegrasi sehingga dapat digunakan oleh pengguna untuk menilai hingga mengambil keputusan ekonomi dan non ekonomi.²³

Berdasarkan uraian di atas mengenai *green accounting* atau akuntansi hijau, maka disimpulkan bahwa *green accounting* merupakan pelaporan informasi mengenai perusahaan dalam kontribusinya terhadap peristiwa sosial dan lingkungan. *Green accounting* ini menjadi alat yang penting untuk mendapatkan informasi tentang peran perusahaan terhadap keselamatan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam satu pelaporan akuntansi yang disajikan secara terpadu berisi informasi akuntansi keuangan, akuntansi sosial lingkungan sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan.

²²Achmad Tavip Junaedi et al., *Paradigma Akuntansi Baru*, ed. Nicholas Renaldo et al., 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), h. 5.

²³Andreas Lako and Anna Sumaryati, *Kerangka Konseptual Dan Aplikasi Akuntansi Hijau* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), h. 37.

b. Pengertian Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai pencegahan terhadap kemungkinan adanya kualitas lingkungan yang buruk serta mengatasi kerusakan lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan.²⁴

Biaya lingkungan merupakan biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang buruk atau karena kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi. Biaya lingkungan berhubungan dengan kreasi, deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut maka biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kepentingan lingkungan. Biaya ini dikeluarkan karena kualitas lingkungan yang buruk sebagai dampak dari kebijakan dan aktivitas perusahaan.

Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori sebagai berikut:

- 1) Biaya pencegahan merupakan biaya pencegahan produksi limbah atau sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan.
- 2) Biaya deteksi merupakan biaya penentuan apakah produk, proses, dan aktivitas lain dalam perusahaan sesuai atau tidak dengan standar lingkungan.
- 3) Biaya kegagalan internal merupakan biaya produksi limbah dan sampah tanpa membuangnya ke lingkungan di luar perusahaan.

²⁴Zenal Aripin and M. Rizqi Padma Negara, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 130.

²⁵Don R. Hansen and Maryanne M. Mowen, *Managerial Accounting*, ed. Jack W. Calhoun, 8th ed. (Natorp Boulevard Mason: Thomson South-Western, 2007), h. 780.

- 4) Biaya kegagalan eksternal merupakan biaya pelepasan limbah ke lingkungan. Biaya ini terbagi menjadi dua yaitu:
 - a) Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan.
 - b) Biaya kegagalan eksternal yang tidak direalisasikan atau biaya sosial yaitu disebabkan oleh perusahaan tetapi dialami dan dibayar oleh pihak diluar perusahaan.

c. Peraturan Perundang-Undangan Terkait *Green Accounting*

Beberapa peraturan perundang-undangan terkait *green accounting* diantaranya:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup mengatur kewajiban setiap orang yang berhubungan atau melakukan kegiatan untuk memelihara, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang lingkungan hidup. Sanksi atas pelanggaran yang menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan juga telah ditetapkan.²⁶
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal mengatur kewajiban setiap penanam modal yang berbentuk badan hukum untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menjaga lingkungan, dan menghormati tradisi masyarakat sekitar. Sanksi yang dikenakan apabila terjadi pelanggaran atas kewajiban tersebut berupa teguran tertulis, larangan,

²⁶Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup” (Jakarta, 1997).

pembekuan dan pencabutan kegiatan dan atau fasilitas penanaman modal.²⁷

- 3) Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan terkait dengan sumber daya alam untuk memasukkan perhitungan tanggung jawab sosial lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan secara wajar dan memadai. Saksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁸
- 4) Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik mengatur kewajiban laporan tahunan yang memuat tata kelola perusahaan yang harus menggambarkan kegiatan dan biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial masyarakat dan lingkungan.²⁹
- 5) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.32 (Akuntansi Kehutanan) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.33 (Akuntansi Pertambangan Umum) mengatur tentang kewajiban perusahaan sektor pertambangan dan pemilik Hak Penguasa Hutan (HPH) untuk melaporkan item lingkungan dalam laporan keuangan.

²⁷Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal” (Jakarta, 2007).

²⁸Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.”

²⁹Departemen Keuangan Republik Indonesia, “Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik” (Jakarta, 2006).

6) Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum. Dalam peraturan ini, salah satu syarat pemberian kredit adalah aspek lingkungan. Untuk memperoleh kredit perbankan, perusahaan harus menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.³⁰

d. Komponen Laporan *Green Accounting*

Secara umum komponen laporan *green accounting* atau akuntansi hijau tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan komponen laporan keuangan akuntansi keuangan konvensional. Beberapa akun pembeda antara akuntansi hijau dengan akuntansi keuangan konvensional, diantaranya:³¹

- 1) Pada struktur aset entitas yang melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan, CSR dan *green business* akan muncul akun baru seperti aset sumber daya alam, investasi sosial, investasi lingkungan. Secara umum, struktur aset entitas dalam konstruksi akuntansi hijau meliputi aset lancar, investasi finansial, aset tetap, investasi sosial, investasi lingkungan, aset tak berwujud, dan lainnya.
- 2) Pada struktur akun liabilitas entitas yang melaksanakan TJSLP, CSR dan korporasi hijau akan muncul akun baru seperti liabilitas sosial dan liabilitas lingkungan yang bersifat kontinjen (*contingent social and environment liability*).

³⁰Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 Tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum" (Jakarta, 2005).

³¹Andreas Lako and Anna Sumaryati, *Kerangka Konseptual Dan Aplikasi Akuntansi Hijau* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), h. 45-47.

- 3) Pada struktur akun ekuitas dari entitas korporasi yang melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan secara sukarela akan memunculkan akun baru, yaitu donasi CSR. Biaya untuk program CSR tersebut diambil dari laba neto setelah pajak atau dari saldo laba milik para pemegang saham.
- 4) Pada struktur akun biaya produksi dan biaya operasi entitas yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bersifat wajib, *green business* akan memunculkan akun baru seperti biaya sosial dan biaya lingkungan, atau biaya penghijauan perusahaan yang bersifat periodik. Seperti biaya bantuan sosial bencana alam, biaya pengolahan limbah, biaya pengendalian polusi, biaya kerusakan lingkungan dan lainnya.

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial adalah komitmen Perseroan untuk ikut andil dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan demi meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.³²

Corporate social responsibility (CSR) adalah tindakan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada kondisi sosial dan lingkungan perusahaan itu beroperasi. *Corporate social responsibility (CSR)* merupakan

³²Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

kebijakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan dan kepentingan *stakeholdernya*. CSR muncul karena adanya kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang lebih penting daripada sekedar *profitability*.³³

Menurut Andreas Lako, *Corporate social responsibility* adalah suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan ekologis kepada masyarakat, lingkungan serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Tanggung jawab tersebut meliputi mencegah dampak-dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas masyarakat termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan, serta lingkungan perusahaan.³⁴

Jadi, *corporate social responsibility* (CSR) menjadi tanggung jawab dalam beberapa aspek kehidupan meliputi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang perlu diperhatikan perusahaan dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sehingga perusahaan dapat berkontribusi bagi kesejahteraan sosial maupun lingkungan.

b. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Adapun tujuan *corporate social responsibility* (CSR) bagi perusahaan yang menerapkannya adalah:³⁵

- 1) Membangun reputasi perusahaan;
- 2) Meningkatkan citra perusahaan;

³³Rusli Razak, *Corporate Social Responsibility Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), h. 29-30.

³⁴Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, ed. Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 4.

³⁵Rusli Razak, *Corporate Social Responsibility Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), h. 34.

- 3) Memperluas cakupan bisnis perusahaan;
- 4) Mempertahankan posisi merek perusahaan;
- 5) Mempertahankan SDM yang berkualitas;
- 6) Akses dalam memperoleh modal yang mudah;
- 7) Memperoleh pengelolaan manajemen resiko.

Terdapat manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan, masyarakat, dan lingkungan dari penerapan CSR. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1) Bagi perusahaan

Apabila CSR diterapkan dengan baik maka keberadaan perusahaan dapat terus berkembang didukung melalui citra positif dan dari masyarakat. Perusahaan juga akan lebih mudah dalam mendapatkan modal. Dan sumber daya manusia berkualitas yang dimiliki perusahaan dapat dipertahankan. Pengambilan keputusan terhadap hal yang kritis dapat ditingkatkan oleh perusahaan dan memudahkan pengelolaan manajemen resiko perusahaan.

2) Bagi masyarakat

Apabila CSR diterapkan dengan baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di daerah tertentu apabila perusahaan dapat menyerap tenaga kerja lokal di daerah tersebut sehingga kualitas sosial juga ikut meningkat. Tiap pekerja mendapatkan perlindungan akan haknya sebagai pekerja.

3) Bagi lingkungan

Eksplorasi sumber daya alam dapat dicegah, kualitas lingkungan akan terjaga apabila pengimplementasian CSR berlangsung dengan baik.

c. Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Beberapa indikator dalam *corporate social responsibility* (CSR), diantaranya:³⁶

1) ISO 26000

CSR adalah tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan, serta terintegrasi dengan perusahaan secara menyeluruh. Yang menjadi subjek inti dalam CSR yaitu *environment, social development, human rights, organizational governance, labor practices, fair operating practices, dan consumer issues*.

2) *Global Reporting Initiative* (GRI)

GRI telah mengembangkan sebuah framework yang membedakan antara kinerja ekonomi dan sosial suatu perusahaan. Bagi GRI, CSR merupakan konsep keberlanjutan yang berdimensi sosial meliputi dampak aktivitas perusahaan terhadap masyarakat, termasuk

³⁶Arief Zulkifli, *Green Industry*, ed. Akliia Suslia, 1st ed. (Jakarta: Salemba Teknika, 2023), h. 288-289.

karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemasok. Kegiatan CSR terdiri atas empat aspek:

- a) Tempat kerja (kesehatan dan keselamatan kerja, gaji dan tunjangan karyawan, nondiskriminasi, pelatihan, tidak melibatkan pekerja anak).
- b) Hak asasi manusia
- c) Pemasok
- d) Produk dan jasa

3) *Business Action for Sustainable Development (BASD)*

Business action for sustainable development (BASD) menempatkan CSR dalam konteks pembangunan berkelanjutan. CSR dipandang sebagai satu dari tiga tanggung jawab utama perusahaan yang mencakup tanggung jawab ekonomi dan lingkungan. Yang menjadi elemen utama CSR adalah hak asasi manusia, hak-hak pekerja, perlindungan lingkungan, relasi dengan pemasok, keterlibatan masyarakat, hak-hak *stakeholder*, serta monitoring dan *assessment* kinerja.

4) *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*

OECD menilai bahwa CSR memiliki arti yang berbeda bagi masing-masing kelompok, sektor dan *stakeholder*. OECD meyakini bahwa terdapat kesepakatan umum, yaitu dalam ekonomi global, dunia bisnis memainkan peranan penting lebih dari sekadar menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemakmuran. CSR merupakan wujud kontribusi nyata perusahaan terhadap pembangunan

berkelanjutan. Pada tahun 2000, OECD merevisi *Guidelines for Multinational Enterprises* dan menetapkan “*voluntary policies*” yang mendorong adanya transparansi dan akuntabilitas perusahaan yang mencakup etika bisnis, investasi kemasyarakatan, lingkungan, *governance* dan akuntabilitas, hak asasi manusia, pasar, visi, misi, dan nilai-nilai, serta tempat kerja.

d. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan penerapannya, CSR memiliki beberapa prinsip diantaranya:³⁷

- 1) Kepatuhan akan regulasi hukum, perusahaan harus mematuhi atau memahami segala peraturan yang berlaku dengan cara tertulis sesuai dengan prosedur yang dijalankan, peraturannya baik itu lokal maupun internasional.
- 2) Kepatuhan pada hukum adat internasional yang telah dirumuskan dalam kebijakan dan praktik tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, pedoman, keputusan, peraturan, maupun perjanjian internasional harus dipatuhi.
- 3) Menghormati pemangku kebijakan atau pemangku kepentingan terkait, perusahaan harus mengakui dan tentu menerima perbedaan berbagai unsur yang mempengaruhi *stakeholder*.
- 4) Prinsip transparansi, dalam hal ini perusahaan perlu menyampaikan secara jelas dan akurat keputusan ataupun kebijakan termasuk

³⁷Tajeri, *Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Masalah Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (Edisi 2)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), h. 28.

pengenalan terhadap potensi lingkungan masyarakat. Sebab, hal ini harus tersampaikan pada orang yang terdampak secara material.

- 5) Menghormati hak asasi manusia, dengan maksud kebijakan dan praktik terkait hak asasi manusia secara global harus dilaksanakan oleh perusahaan.

5. Teori Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Terdapat beberapa hal yang membedakan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional, yang dapat dilihat dari segi modal, prinsip, konsep, karakteristik dan tujuannya. Dasar hukum akuntansi syariah bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah *Nabawiyah*, *Ijma* (kesepakatan para ulama), *Qiyas* (persamaan suatu peristiwa tertentu), dan '*Uruf*' (adat kebiasaan) yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Akuntansi syariah adalah suatu sistem atau teknik dari suatu pencatatan, pengelolaan dan peringkasan, pelaporan dan menganalisa data keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau perusahaan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang terkandung dalam nilai-nilai Islam.³⁸

Akuntansi Syariah merupakan suatu kegiatan indentifikasi, klasifikasi, dan pelaporan keuangan yang diambil dari keputusan ekonomi yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti tidak mengandung kezaliman, riba, maysir, gharar, hal yang haram dan membahayakan.

³⁸Erika Amelia et al., *Akuntansi Syariah: Konsep, Wacana, Dan Perspektif*, ed. Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad, 1st ed. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022), h. 2-3.

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah didasarkan pada nilai atau cara pandang (*world view*) Islam, sehingga landasan yang dipakai berasal dari Al-Qur'an dan hadist. Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat Islam. Akuntansi dalam Islam memiliki konsep keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban.

Adapun prinsip-prinsip yang berlaku dalam akuntansi syariah sebagai berikut:³⁹

1) Prinsip Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Pertanggungjawaban (*Accountability*) berkaitan dengan konsep amanah. Allah SWT memberikan fungsi kekhalifahan kepada manusia di muka bumi. Menjalankan amanah menjadi inti dari kekhalifahan. Penerapannya dalam bisnis yaitu harus dilakukan pertanggungjawaban terhadap yang diamanatkan dan diperbuat.

2) Prinsip Keadilan

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2: 282, sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ

³⁹Erika Amelia et al., Erika Amelia et al., *Akuntansi Syariah: Konsep, Wacana, Dan Perspektif*, ed. Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad, 1st ed. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022), h. 65-66.

كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذِكْرًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَأَقْرَبًا لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ
وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁴⁰

Berdasarkan penafsiran Q.S Al-Baqarah/2: 282 terkandung prinsip keadilan menjadi nilai penting dalam etika sosial dan bisnis. Setiap manusia memiliki kapasitas dan energi berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi, adil ditegaskan

⁴⁰Kementrian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya” (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019). h. 63.

dalam Q.S Al-Baqarah/2: 282 yang perlu dilakukan oleh perusahaan dengan pencatatan yang benar.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran selalu bergandengan dengan keadilan. Dalam transaksi ekonomi, prinsip kebenaran menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, hingga melaporkan transaksi. Sehingga dalam praktik akuntansi nilai kebenaran, keadilan, dan kejujuran perlu diterapkan.

Dari uraian di atas diketahui bahwa dalam penyusunan laporan keuangan seorang akuntan harus berprinsip pada sifat dan sikap yang baik, jujur, amanah dan adil hingga pelaporan transaksi dapat sesuai dengan fakta dan syariat islam. Sesuai dalam Q.S An-Nisa/4: 135 sebagai berikut:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴾ (١٣٥)

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslah atan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”⁴¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa tiap-tiap manusia bagaimanapun kondisinya perlu menegakkan keadilan. Pencatatan yang dilakukan harus

⁴¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) . h. 134.

berdasarkan pada kebenaran dan fakta serta penuh tanggung jawab. Dengan diterapkannya prinsip syariah dalam akuntansi maka pencatatan hingga pelaporan keuangan dapat mencapai tujuan yang *Al-Falah*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sintesa terkait hubungan antar variabel yang diteliti dan disusun dari beberapa teori.⁴² Kerangka pikir ini kemudian dimuat dalam bentuk bagan atau skema agar lebih mudah dipahami. Adapun gambaran hubungan penelitian ini diuraikan melalui bagan kerangka pikir sebagai berikut:



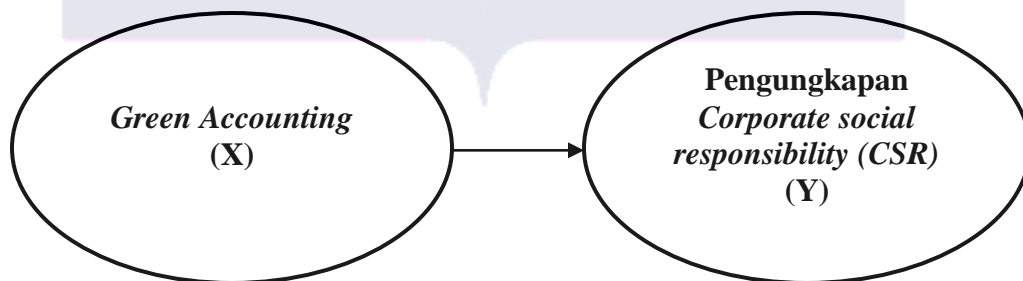
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

Penjelasan terkait bagan kerangka pikir di atas sebagai berikut:

1. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan index saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia dengan menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.
2. *Green accounting* merupakan pengungkapan biaya dari aktivitas perusahaan terkait lingkungan. Biaya ini mutlak disiapkan oleh perusahaan sebagai upaya kelestarian dan kesinambungan perusahaan dengan lingkungan.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen berkelanjutan perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas aktivitas operasi melalui pencegahan agar tidak merugikan kondisi sosial dan lingkungan.
4. Akuntansi syariah adalah proses pencatatan hingga pelaporan data keuangan yang di dalamnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip tanggung jawab, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”. Variabel bebas (*independent variable*) penelitian ini yaitu *green accounting* (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR)(Y).



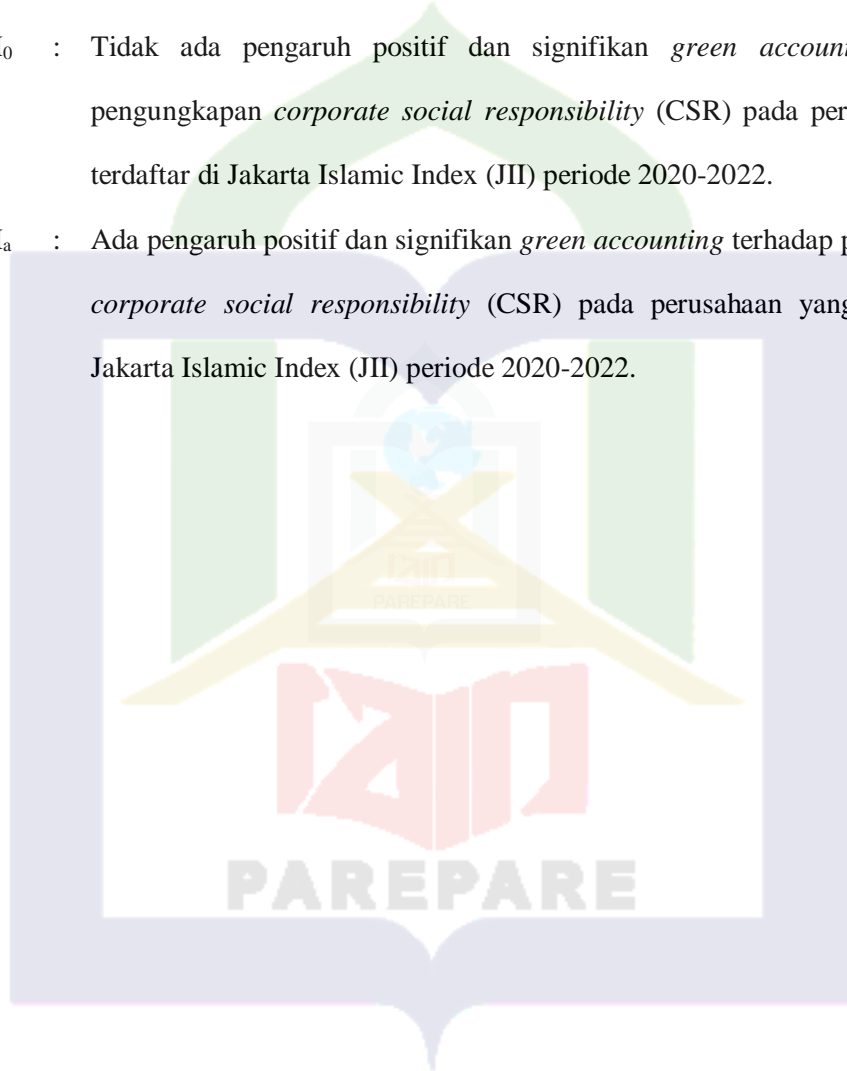
Gambar 2. 2 Model Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan teori yang relevan.⁴³ Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022.



⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang berfokus pada penggunaan data berupa angka dengan analisis prosedur statistik. Sugiyono menyatakan penelitian kuantitatif sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejalanya bersifat sebab akibat.⁴⁴

Untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan tujuan mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *green accounting* dengan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022 melalui kantor cabang Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. A. Pettarani No.9, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian nantinya. Dengan kegiatan penelitian meliputi: persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara sederhana populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022.

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
6	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.
8	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
9	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
12	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
13	EXCL	XL Axiata Tbk.
14	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80.

17	INCO	Vale Indonesia Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
20	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23	KAEF	Kimia Farma Tbk.
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
25	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
26	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
34	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
36	TINS	Timah Tbk.
37	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
38	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
40	UNTR	United Tractors Tbk.
41	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
42	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Dalam menentukan sampel digunakan teknik *purposive*

sampling. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶ Kriteria yang menjadi dasar pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2020-2022
- c. Perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) dalam *annual reportnya* dan mempublikasikan *sustainability report* selama periode 2020-2022

Tabel 3. 2. Hasil Seleksi Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Tidak Sesuai	Sesuai
1	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara berturut turut selama periode 2020-2022		19
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) selama periode 2020-2022		19
3	Perusahaan yang mengungkapkan biaya <i>corporate social responsibility</i> (CSR) dalam <i>annual reportnya</i> dan menerbitkan <i>sustainability report</i> berturut-turut selama periode 2020-2022	(5)	14
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		14

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 85.

Ada 19 perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun berturut-turut di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022. Ada 5 perusahaan tidak sesuai kriteria pengambilan sampel kerana perusahaan tersebut tidak melakukan pengungkapan CSR dalam *annual reportnya* dan mempublikasikan *sustainability report* berturut-turut selama periode 2020-2022. Jadi terdapat 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, diantaranya: Adaro Energy Tbk (ADRO), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Barito Pacific Tbk (BRPT), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), XL Axiata Tbk (EXCL), Vale Indonesia Tbk (INCO), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), Bukit Asam Tbk (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan United Tractors Tbk (UNTR).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dan sumber datanya sudah jelas. Sumber data adalah bersumber darimana data itu diperoleh.⁴⁷ Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan, lembaga dan organisasi. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti gambar dan tulisan.

⁴⁷Darmawan and Abdul Hamid, "Penerapan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK No. 105 Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mikro Kota Parepare," *Jurnal Syari'ah Dan Hukum Diktum* 16, no. 1 (2018): 65–80.

Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020 -2022. Data tersebut diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *green accounting* dan variabel dependennya yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR):

1. *Green Accounting* (X)

Green accounting adalah konsep perusahaan yang dalam prosesnya tidak hanya berfokus pada laba tetapi juga menggunakan biaya untuk peristiwa sosial hingga lingkungan, dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya sehingga mampu menyelaraskan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pengukuran *green accounting* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan biaya lingkungan. Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan seluruh biaya perusahaan yang terkait dengan kegiatan pertanggungjawaban sosial dengan laba bersih perusahaan.⁴⁸

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$$

⁴⁸Anis Fitriani, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN," *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2013): 137–48.

Keterangan:

Cost : Biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan

Profit : Laba bersih

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan tanpa mengabaikan kemampuan yang dimiliki terhadap kepedulian sosial hingga lingkungan. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) diukur dengan indikator *global reporting initiative* (GRI). Terdapat 117 indikator yang ada dalam *GRI-Standards 2021*. Berikut merupakan daftar indikator yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR):

Tabel 3.3. Indikator *GRI Standards 2021*

Indeks	Indikator
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021	
Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka	
2-1	Rincian Organisasi
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
2-4	Penyajian kembali informasi
2-5	Penjaminan eksternal
Aktivitas dan Pekerja	
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
2-7	Tenaga kerja
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung
Tata Kelola	
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak

Indeks	Indikator
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
2-15	Konflik kepentingan
2-16	Komunikasi masalah penting
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
2-19	Kebijakan remunerasi
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi
2-21	Rasio kompensasi total tahunan
Strategi, Kebijakan, dan Praktik	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
2-23	Komitmen kebijakan
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
2-28	Asosiasi keanggotaan
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
2-30	Perjanjian perundingan kolektif
GRI 3: Topik Material 2021	
Pengungkapan dalam Topik Material	
3-1	Proses untuk menentukan topik material
3-2	Daftar topik material
3-3	Manajemen topik material
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah

Indeks	Indikator
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	
202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
GRI 205: Antikorupsi 2016	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016	
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku persaingan, praktik antipikat dan monopoli
GRI 207: Pajak 2019	
207-1	Pendekatan terhadap pajak
207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
207-4	Laporan per negara
GRI 301: Material 2016	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
GRI 302: Energi 2016	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
302-3	Intensitas energi
302-4	Pengurangan konsumsi energi
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa

Indeks	Indikator
GRI 303: Air dan Efluen 2018	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
303-3	Pengambilan air
303-4	Pembuangan air
303-5	Konsumsi air
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305: Emisi 2016	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1)
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
305-4	Intensitas emisi GRK
305-5	Pengurangan emisi GRK
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
305-7	Nitrogen oksida (NO _x), belerang oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya
GRI 306: Limbah 2020	
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah
306-3	Timbulan limbah
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang

Indeks	Indikator
	telah diambil
GRI 401: Kepegawaian 2016	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
401-3	Cuti melahirkan
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
403-3	Layanan kesehatan kerja
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-9	Kecelakaan kerja
403-10	Penyakit akibat kerja
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
405-2	Rasio gaji pokok dan renumerasi perempuan dibandingkan laki-laki

Indeks	Indikator
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408: Pekerja Anak 2016	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Kerja Paksa atau wajib Kerja 2016	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	
415-1	Kontribusi politik
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	

Indeks	Indikator
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Sumber : *Global Reporting Initiative*

Berdasarkan 117 indikator tersebut, setiap indikator GRI yang diungkapkan oleh perusahaan bernilai 1, jika perusahaan tidak mengungkapkan indikator GRI maka diberi nilai 0. Nilai dari tiap indikator kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai dari tiap perusahaan, adapun rumus perhitungan pengungkapan *Corporate social responsibility (CSR)*:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRDI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan, item yang diungkapkan bernilai 1 sedangkan item yang tidak diungkapkan bernilai 0

n_j : Jumlah item pengungkapan perusahaan j (nilai n_j yaitu 117)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti.⁴⁹ Instrumen penelitian menjadi alat ukur dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang sistematis dan lebih akurat. Instrumen pada penelitian ini adalah dokumentasi, yang berasal dari dokumen-dokumen laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2022.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.. Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Statistik deskriptif berisi nilai *mean* (rata-rata), median, modus, standar deviasi dan lain-lain.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau

⁴⁹Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), h. 30.

⁵⁰Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, 1st ed. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 1-2.

tidak.⁵¹ Apabila data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.⁵²

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam sebuah model regresi linear. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang bebas dari autokorelasi.⁵³ Pengujian autokorelasi dalam penelitian dapat menggunakan uji Durbin-Watson, autokorelasi tidak terjadi apabila $-2 \leq DW \leq 2$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya.⁵⁴ Model persamaan regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Uji ini diidentifikasi dengan menggunakan grafik scatterplot. Dasar kriteria pengambilan keputusannya yaitu, jika titik membentuk suatu pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0

⁵¹Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 267.

⁵²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), h. 153.

⁵³Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, 1st ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 205.

⁵⁴Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, 1st ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 82.

pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji glejser. Model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikannya $\text{sig} > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Linearitas dalam analisis ini berarti setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen).⁵⁵

Adapun persamaan dasar dari analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (*Corporate social responsibility (CSR)*)

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (*Green accounting*)

e : Standar eror

b. Uji Parsial (Uji t)

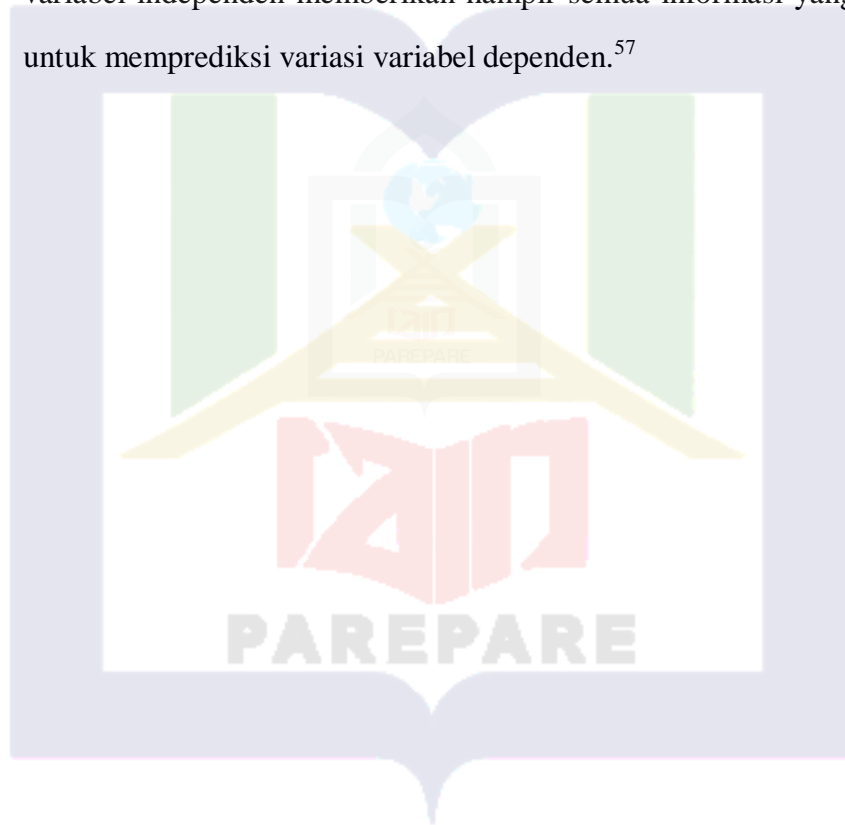
Uji statistik t merupakan pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikan atau

⁵⁵Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 167.

tidaknya variabel dapat dilihat dari angka t hitung dan t tabel, dengan pengujian menggunakan signifikansi 0,05.⁵⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁷



⁵⁶Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), h. 102.

⁵⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) jika ditinjau dari perspektif akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2021. Selanjutnya data-data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian ini terdiri: Adaro Energy Tbk (ADRO), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Barito Pasific Tbk (BRPT), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), XL Axiata Tbk (EXCL), Vale Indonesia Tbk (INCO), Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), Kalbe Farma Tbk (KLBF), Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), Bukit Asam Tbk (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan United Tractors Tbk (UNTR).

1. *Green Accounting*

Green accounting merupakan paradigma dalam bidang akuntansi yang menjelaskan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya pada transaksi-

transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan agar laba suatu entitas diketahui, tetapi juga berfokus pada transaksi sosial lingkungan sehingga informasi akuntansi sosial dan lingkungan juga diketahui. *Green accounting* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan biaya lingkungan. Berikut merupakan data hasil perhitungan *green accounting* dengan menggunakan biaya lingkungan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Tabel 4.1 Data *Green Accounting* yang digunakan dalam penelitian

No.	Kode	Periode	Biaya terkait lingkungan	Laba Bersih	Green Accounting
1	ADRO	2020	41.756.610.176,00	2.232.464.788.732,39	0,01870
		2021	593.448.758.326,00	1.861.740.000.000,00	0,04039
		2022	792.926.531.250,00	44.236.296.875.000,00	0,01792
2	ANTM	2020	111.154.110.000,00	1.149.353.693.000,00	0,09671
		2021	102.080.540.000,00	1.861.740.000.000,00	0,05483
		2022	142.926.400.000,00	3.820.964.000.000,00	0,03741
3	BRPT	2020	74.136.281.792,00	2.092.488.804.000,00	0,03543
		2021	102.647.373.400,00	4.236.452.184.000,00	0,02423
		2022	26.482.530.645,16	478.994.910.000,00	0,05529
4	CPIN	2020	38.735.080.435,00	3.845.833.000.000,00	0,01007
		2021	44.872.492.040,00	3.619.010.000.000,00	0,01240
		2022	47.615.086.666,00	2.930.357.000.000,00	0,01625
5	EXCL	2020	12.200.000.000,00	371.598.000.000,00	0,03283
		2021	18.998.170.000,00	1.287.807.000.000,00	0,01475
		2022	10.570.000.000,00	1.121.188.000.000,00	0,00943
6	INCO	2020	58.559.028.052,00	1.163.110.036.000,00	0,05035
		2021	304.685.764.374,00	2.366.088.978.000,00	0,12877
		2022	313.679.121.354,00	3.120.844.773.000,00	0,10051
7	INTP	2020	227.283.000.000,00	1.806.337.000.000,00	0,12583
		2021	252.812.000.000,00	1.788.496.000.000,00	0,14135

		2022	257.637.000.000,00	1.842.434.000.000,00	0,13984
8	KLBF	2020	9.319.039.692,00	2.799.622.515.814,00	0,00333
		2021	21.600.000.000,00	3.232.007.683.281,00	0,00668
		2022	21.800.000.000,00	3.450.083.412.291,00	0,00632
9	PGAS	2020	11.829.767.670,00	-3.043.405.016.470,00	-0,00389
		2021	13.795.877.211,00	5.201.537.572.315,00	0,00265
		2022	6.765.500.040,00	6.313.519.512.471,00	0,00107
10	PTBA	2020	109.777.154.850,00	2.407.927.000.000,00	0,04559
		2021	124.960.293.955,00	8.036.888.000.000,00	0,01555
		2022	173.228.000.000,00	12.779.427.000.000,00	0,01356
11	SMGR	2020	48.290.000.000,00	2.647.343.000.000,00	0,01824
		2021	50.746.171.343,00	2.117.236.000.000,00	0,02397
		2022	56.708.441.569,00	2.449.083.000.000,00	0,02315
12	TLKM	2020	124.730.000.000,00	29.563.000.000.000,00	0,00422
		2021	124.760.000.000,00	33.948.000.000.000,00	0,00368
		2022	124.780.000.000,00	27.680.000.000.000,00	0,00451
13	TPIA	2020	238.178.000.000,00	731.277.896.000,00	0,32570
		2021	8.386.832.000,00	2.173.549.128.000,00	0,00386
		2022	30.188.130.000,00	-2.221.712.529.000,00	-0,01359
14	UNTR	2020	171.950.000.000,00	5.632.425.000.000,00	0,03053
		2021	207.840.000.000,00	10.608.267.000.000,00	0,01959
		2022	243.440.000.000,00	22.993.673.000.000,00	0,01059

Sumber Data: Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (telah diolah)

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan tindakan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan kepada masyarakat sekitar dimana perusahaan beroperasi. Pengungkapan CSR diukur menggunakan indikator GRI. Terdapat 117 indikator dalam GRI-*Standards* 2021 yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Data pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang digunakan dalam penelitian

No.	Kode	Periode	Total Pengungkapan Indikator GRI	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)
1	ADRO	2020	93	0,79487
		2021	96	0,82051
		2022	93	0,79487
2	ANTM	2020	67	0,57256
		2021	71	0,60684
		2022	106	0,90598
3	BRPT	2020	27	0,23077
		2021	23	0,19658
		2022	46	0,39316
4	CPIN	2020	41	0,35043
		2021	33	0,28205
		2022	50	0,42735
5	EXCL	2020	45	0,38462
		2021	36	0,30769
		2022	80	0,68376
6	INCO	2020	72	0,61538
		2021	89	0,76068
		2022	115	0,98291
7	INTP	2020	40	0,34188
		2021	78	0,66667
		2022	80	0,68376
8	KLBF	2020	49	0,41880
		2021	60	0,51282
		2022	83	0,70940
9	PGAS	2020	101	0,86325
		2021	101	0,86325
		2022	101	0,86325
10	PTBA	2020	84	0,71795

		2021	81	0,69231
		2022	114	0,97436
11	SMGR	2020	53	0,45299
		2021	73	0,62393
		2022	86	0,73504
12	TLKM	2020	48	0,41026
		2021	51	0,43590
		2022	71	0,60684
13	TPIA	2020	34	0,29060
		2021	44	0,37607
		2022	111	0,94872
14	UNTR	2020	43	0,36752
		2021	48	0,41026
		2022	61	0,52137

Sumber Data: Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (telah diolah)

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul apa adanya. Analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah data dalam penelitian mulai dari nilai minimum, rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)	42	-,04	,33	,0428	,05968
Valid N (listwise)	42				

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Hasil uji analisis statistik deskriptif di atas memberikan gambaran bahwa sampel (N) dalam penelitian ini berjumlah 42 data yang diperoleh dari 14 perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2022.

Dari data tersebut diketahui variabel *green accounting* memiliki nilai minimum sebesar -0,04, nilai maksimum sebesar 0,33 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0428 menunjukkan bahwa perusahaan yang termasuk dalam sampel menggunakan 4,28% dari total aset yang dimiliki untuk keperluan *green accounting*. Variabel *green accounting* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,05968. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi berarti data variabel *green accounting* kurang bervariasi.

Sedangkan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,20, nilai maksimum sebesar 0,98 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5840 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan perusahaan sebesar 58,4%. Variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,22256. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi berarti data variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) bervariasi atau tersebar dengan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dengan dasar

pengambilan keputusan nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21170722
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,091
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dengan kesimpulan data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa korelasi nilai-nilai dalam deret waktu atau antara residu dalam model regresi pada interval waktu yang berurutan. Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW tes) sebagai uji autokorelasi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai $DW > dU$ atau $WD < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,308 ^a	,095	,072	,21434	1,581

a. Predictors: (Constant), Green Accounting

b. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson diatas diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar 1,581. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan besaran nilai tabel durbin watson yang menggunakan nilai signifikansi 5%, $k = 1$, dan $n = 42$, maka diperoleh hasil dari tabel DW sebagai berikut:

$$dU = 1,5534$$

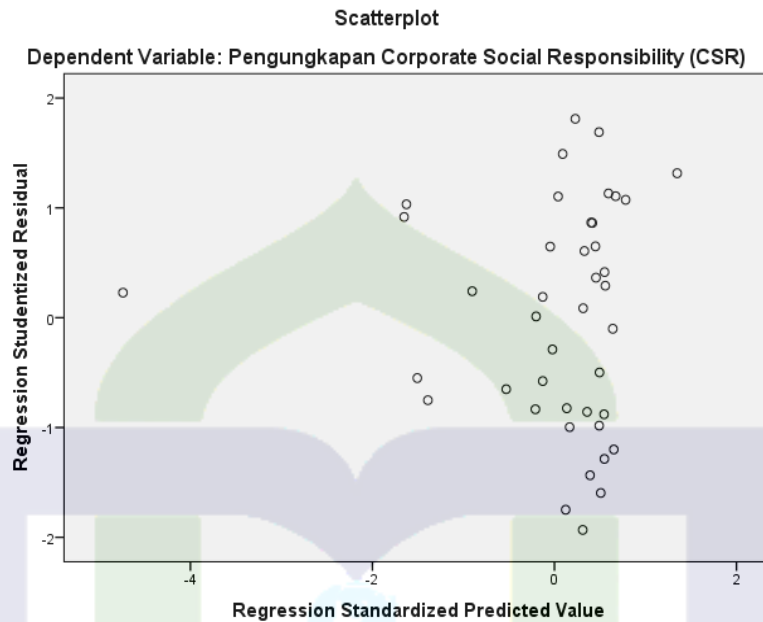
$$4 - dU = 2,4466$$

Maka dapat diketahui bahwa durbin watson bernilai 1,581 dan dU bernilai 1,5534. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $DW > dU$ ($1,581 > 1,5534$) yang artinya autokorelasi negatif dan hasil dari nilai durbin watson juga menunjukkan $DW < 4-dU$ ($1,581 < 2,4466$) yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Dari gambar tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena tidak ditemukan titik berbentuk pola tertentu yang teratur, titik data pada gambar scatterplot di atas menyebar secara acak di bagian atas dan di bagian bawah angka 0 sumbu Y.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan $\text{sig} > 0,05$ dan sebaliknya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,204	,020		10,374	,000
	Green Accounting	-,536	,269	-,300	-1,989	,054

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser di atas diketahui besaran nilai signifikansinya 0,54. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05 ($0,054 > 0,05$) maka data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pengambilan keputusannya berdasar pada: jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,633	,041		15,498	,000
	Green Accounting	1,150	,561	,308	2,051	,047

a. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana diatas nilai konstanta (α) sebesar 0,633 sedangkan nilai koefisien regresi (β) sebesar 1,150 dari hasil tersebut kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 0,633 + 1,150X$$

Nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 0,633 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi perusahaan sebesar 0,633. Nilai koefisien regresi sebesar 1,150 menunjukkan bahwa penambahan 1% nilai *green accounting* maka pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) akan naik sebesar 1,150 berdasarkan hasil nilai signifikan yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,047 yang artinya $0,047 < 0,05$. Sehingga disimpulkan *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial (sendiri-sendiri) variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikan $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t):

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,633	,041		15,498	,000
Green Accounting	1,150	,561	,308	2,051	,047

a. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)
Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,047 atau $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel sebesar $2,051 > 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan, hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,308 ^a	,095	,072	,21434

a. Predictors: (Constant), Green Accounting

b. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa besar nilai R square yaitu 0,095, artinya variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang dapat dijelaskan oleh *green accounting* hanya sebesar 9,5% sedangkan 90,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *green accounting* berpengaruh terhadap variabel pengungkapan *corporate social responsibility*. Penggunaan biaya *green accounting* pada suatu perusahaan mampu mempengaruhi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Semakin tinggi biaya *green accounting* maka perusahaan akan dianggap memiliki tanggung jawab yang tinggi oleh *stakeholder*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lola Cyhintia dan Efrizal Syofyan yang menyatakan bahwa akuntansi hijau berpengaruh positif

terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).⁵⁸ Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan akuntansi hijau memiliki peranan yang penting terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulul Azmi Mustofa dkk yang menjelaskan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).⁵⁹ Jika perusahaan memberikan informasi terkait penggunaan biaya tanggung jawab sosial yang baik pada pelaporan tahunannya berarti perusahaan tersebut memiliki kepedulian sosial yang besar terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Candra Kusuma dkk juga menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).⁶⁰ Hal ini berbeda dengan penelitian Dwi Shafamega Azzahra dkk yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).⁶¹ Hal ini dikarenakan perusahaan enggan mengungkapkannya biaya terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan baik itu melalui laporan keuangan maupun non keuangan.

Biaya yang digunakan untuk aktivitas tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial sebagai perwujudan dari program *corporate social*

⁵⁸Cyhintia and Syofyan, "Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan."

⁵⁹Mustofa et al., "Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening."

⁶⁰Kusuma, Pratiwi, and Kristiyanti, "Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI)."

⁶¹Azzahra et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi, Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan."

responsibility (CSR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen usaha yang sudah ditetapkan lebih dulu. Komitmen perusahaan untuk beroperasi secara legal, melakukan tindak usaha secara etis dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi yang berkelanjutan. Merujuk pada teori legitimasi bahwa kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan harus diterima masyarakat maka dari itu perusahaan harus selalu memperhatikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abbas dkk menyatakan bahwa perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan karena proses bisnis yang dijalankan cenderung mengarah pada kerusakan lingkungan. Hal ini menjadi upaya perusahaan dalam meyakinkan masyarakat bahwa aktivitas yang mereka lakukan sesuai dengan standar masyarakat.⁶²

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yaitu alokasi dari biaya *green accounting* menjadi upaya yang dilakukan perusahaan akibat kegiatan operasional yang dilakukan dalam tanggung jawabnya terhadap *stakeholder*. Teori ini mengasumsikan perusahaan membutuhkan dukungan dari *stakeholder* sehingga aktivitas-aktivitas yang ada di dalam perusahaan memerlukan pertimbangan dari *stakeholder* dan pengungkapan sosial dan lingkungan dianggap menjadi dialog yang berlangsung antara perusahaan dan *stakeholder* termasuk di dalamnya adalah masyarakat. Pelaporan sosial dan lingkungan menjadi salah satu upaya dari perusahaan untuk membuktikan kinerjanya kepada masyarakat dan investor. Adanya pelaporan

⁶²Ahmad Abbas et al., "Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia" 04006 (2021).

tersebut memungkinkan perusahaan mendapatkan pengakuan yang baik dan citra positif. Dengan demikian *green accounting* memiliki peranan yang penting dalam sebuah perusahaan.

2. Penerapan *Green Accounting* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Jika Ditinjau Dari Perspektif Akuntansi Syariah

Green Accounting menjadi salah satu upaya dalam meminimalisir kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan juga tidak akan seenaknya dalam mengelola sumber daya tanpa memperhatikan dampak yang akan dirasakan masyarakat. Islam sendiri memiliki ajaran untuk menjaga lingkungan hidup. Dengan tujuan utama yaitu kebaikan, kesejahteraan bersama dan menjadi wujud rahmat kepada seluruh makhluk di muka bumi. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-A'raf/7: 56, sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

Terjemahnya:

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”⁶³

Ayat tersebut menjelaskan larangan untuk berbuat kerusakan di bumi dan selalu menjaga kelestarian serta keharmonisan alam termasuk dalam kesejahteraan sosial masyarakat.

Penerapan *green accounting* pada perusahaan di Jakarta Islamic Index menunjukkan kesesuaian terhadap prinsip-prinsip dalam akuntansi syariah

⁶³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) . h. 215.

meliputi prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

a) Prinsip Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Dalam bisnis dan akuntansi penerapan prinsip tanggung jawab dilihat dari bagaimana individu yang terlibat memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak-pihak terkait akibat transaksi yang dilakukan. Melalui laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pertanggung jawaban dilakukan secara konkret.

Perusahaan dalam penelitian ini membuktikan tanggungjawabnya melalui pengeluaran biaya pada periode 2020-2022 untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tiga aspek, diantaranya aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Aspek sosial meliputi pendidikan, pelatihan, keagamaan, pemuda dan olah raga, kebudayaan dan lain sebagainya. Aspek ekonomi terdiri dari kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja, penguatan UMKM dan lain-lain. Sedangkan aspek lingkungan meliputi penghijauan, kebersihan, konservasi lingkungan, pelestarian alam, pengendalian polusi dan lain sebagainya.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mudassir/74: 38, sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahannya:

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan.”⁶⁴

⁶⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) . h. 857.

Dari ayat tersebut, maka disimpulkan setiap orang perlu bertanggung jawab atas perkataan dan perbuatannya. Jika diterapkan dalam perusahaan hal ini berarti setiap perusahaan harus memiliki pelaporan keuangan dengan memasukkan biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dari Abu Sa'id Sa'd bin Malik bin Sinan al-Khudri Radhyallahuanhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain. Barang siapa membahayakan orang lain, maka Allah akan membalas bahaya kepadanya dan barang siapa menyusahkan atau menyulitkan orang lain, maka Allah akan menyulitkannya." (HR. Al-Baihaqi dan Al-Hakim).

Dari hadis di atas diketahui bahwa dalam Islam, integritas dan tanggung jawab sosial sangat ditekankan dalam praktik akuntansi. Maka dari itu, biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan perlu dilaporkan oleh perusahaan setiap periode berlaku.

b) Prinsip Keadilan

Adil berhubungan dengan praktik moral yaitu kejujuran. Tanpa kejujuran, informasi akuntansi yang diungkapkan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat hingga pihak-pihak terkait. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) melaporkan biaya yang digunakan ke dalam laporan perusahaan periode 2020-2022. Praktik penyajian laporan yang dilakukan perusahaan-perusahaan tersebut telah sejalan dengan nilai-nilai syariah secara moral. Prinsip ini dijelaskan dalam Q.S An-Nahl /16: 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”⁶⁵

Dari ayat ini diketahui bahwa adil yang dimaksud menyeimbangkan antara hak dan kewajiban tanpa menambah atau mengurangi jumlah biaya dengan semestinya. Serta penggunaan biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial diharapkan dapat membantu masyarakat dan kerusakan lingkungan diminimalisir.

Dari Abu Dzar Radhiallahu ‘Anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wassalam bersabda tentang apa yang Beliau riwayatkan dari Allah subhanahu wata`ala bahwa Dia berfirman: “Wahai hambaku, aku haramkan zalim atas diri-ku. Dan kujadikan ia larangan bagimu, maka janganlah saling menzalimi.” (HR. Imam Muslim No. 2577, Al Bukhari dalam Adabul Mufrad No. 490)

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui *green accounting* dilakukan perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat yang terdampak. Sehingga tidak ada pihak yang merasakan kerugian dari aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan praktik bisnis yang baik, etis dan adil akan mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

⁶⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) . h. 386.

c) Prinsip Kebenaran

Kebenaran berdasarkan prinsip akuntansi syariah merupakan kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi sebenarnya dilapangan serta informasi keuangan yang diungkap secara jujur. Pelaporan keuangan akan berjalan dengan baik apabila dalam prosesnya berprinsip pada kebenaran. Perusahaan yang terbuka kepada masyarakat tidak akan merasa ragu terhadap informasi keuangan yang dipublikasikan.

Perusahaan dalam sampel penelitian ini mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang di dalamnya terdapat biaya-biaya terkait *green accounting* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2: 282, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.”⁶⁶

Ayat diatas menjelaskan tentang praktik akuntansi khususnya pencatatan atas utang piutang. Pencatatan yang dilakukan harus benar sesuai dengan bukti transaksi.

Dalam HR. Ibnu Majah juga dijelaskan tentang pencatatan hutang piutang, hadis tersebut sebagai berikut:

“Apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya”.

⁶⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) . h. 63.

Hadis ini menjelaskan bahwa transaksi hutang piutang harus dilakukan pencatatan secara benar agar tidak terjadi kecurangan dan terhindar dari perselisihan.

Perusahaan dalam penelitian ini membuktikan bahwa mereka memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan proses pencatatan keuangan yang konkret melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan dan berdasar pada prinsip-prinsip syariah yang baik, adil, jujur serta dapat dipercaya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan “Pengaruh *Green Accounting* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)” maka dapat disimpulkan:

1. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu $2,051 > 2,021$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,047 < 0,05$ menunjukkan lebih kecil dari ketentuan nilai signifikansi pada umumnya yaitu $0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi *green accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022.
2. Penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) jika ditinjau berdasarkan perspektif akuntansi syariah, penerapannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Prinsip-prinsip tersebut yaitu pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Perusahaan-perusahaan tersebut membuktikan bahwa mereka memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat melalui laporan perusahaan yang di dalamnya terdapat biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya

Diharapkan menambahkan variabel baru untuk mengembangkan penelitian, sampel yang digunakan lebih banyak dan dari sektor lain serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil penelitian lebih valid dan lebih baik.

2. Perusahaan

Diharapkan agar terus memperhatikan aktivitas tanggung jawab sosial dan meningkatkan pengelolaan lingkungan serta mengungkapkannya secara transparan dalam laporan keuangan perusahaan guna mendapatkan respon positif dari pemangku kepentingan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pemilihan dan penggunaan variabel penelitian hanya terbatas pada *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).
2. Penggunaan sampel yang hanya meneliti 14 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena beberapa perusahaan tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sehingga tidak dapat digeneralisasikan dengan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Qarim

- Abbas, Ahmad, Neks Triani, Sasmita Nabila Syahrir, and Andi Ayu Frihatni. "Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia" 04006 (2021).
- Amelia, Erika, A. Firmansyah, Dwi Nur'aini Ihsan, Edi Susanto, Etom Katamsi, Haikal Djauhari, Jaharuddin, et al. *Akuntansi Syariah: Konsep, Wacana, Dan Perspektif*. Edited by Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad. 1st ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022.
- Anam, Hairul. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal GeoEkonomi* 12, no. 1 (2021): 38–52.
- Aripin, Zenal, and M. Rizqi Padma Negara. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Azzahra, Dwi Shafamega, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin, and Rina Mudjiyanti. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi, Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 02 (2021): 1–14.
- Bank Indonesia. "Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 Tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum." Jakarta, 2005.
- Cyhintia, Lola, and Efrizal Syofyan. "Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 5, no. 2 (2023): 579–91.
- Darmawan, and Abdul Hamid. "Penerapan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK No. 105 Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mikro Kota Parepare." *Jurnal Syari'ah Dan Hukum Diktum* 16, no. 1 (2018): 65–80.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. "Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik." Jakarta, 2006.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Fitriani, Anis. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2013): 137–48.
- Frihatni, Andi Ayu. "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 2 (2018): 285–94.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. 5th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen. *Managerial Accounting*. Edited by Jack W. Calhoun. 8th ed. Natorp Boulevard Mason: Thomson South-Western, 2007.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Jaringan Advokasi Tambang (JATAM). "Antam Porak-Porandakan Halmahera Timur." In Siaran Pers, Selamatkan Pulau Kecil & Pesisir, 2021.
- Junaedi, Achmad Tavip, Nicholas Renaldo, Sudarno, Marice Br Hutahuruk, Harry Patuan Panjaitan, Suharti, Mujiono, et al. *Paradigma Akuntansi Baru*. Edited by Nicholas Renaldo, Achad Tavip Junaedi, Sudarno, Mujiono, Marice Br Hutahuruk, Suyono, and Tandy Sevendy. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Kementrian Agama RI. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kusuma, Galuh Candra, Desy Nur Pratiwi, and LMS Kristiyanti. "Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Green Accouting Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* 2, no. 2 (2023): 358–68.
- Lako, Andreas. *Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Edited by Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Lako. *Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*. Edited by Suryadi Saat. 1st ed. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Lako, Andreas, and Anna Sumaryati. *Kerangka Konseptual Dan Aplikasi Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat, 2023.

- Mustofa, Ulul Azmi, Rezha Nia Ade Putri Edy, Muhammad Kurniawan, and Muhammad Fikri Nugraha Kholid. "Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 03 (2020): 508–20.
- Priyatno, Duwi. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. 1st ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Razak, Rusli. *Corporate Social Responsibility Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Edited by Ikhtiar Islamia Ningrum. 1st ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup." Jakarta, 1997.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal." Jakarta, 2007.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas." Jakarta, 2007.
- Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas." Jakarta, 2012.
- Rohayati, Siti, and Henny Mulyati. "Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021." *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)* 2, no. 1 (2021): 17–29.
- Said, Achmad Lamo. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Edited by Sarmadan. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Salira, Citra Puspa, and Fauzan. "Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9, no. 2 (2022): 504 – 511.
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Tajeri. *Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Masalah Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (Edisi 2)*. Edited by Ira Atika Putri. 2nd ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Tajeri. *Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Masalah Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Konsep, Teori & Impementasinya Di Indonesia*. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. 1st ed. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Wawan. "Flare Gas Pabrik Kimia Chandra Asri Hasilkan Limbah Gas Yang Cemari Udara Dan Merusak Atmosfir?" Fakta Banten, 2022.
- Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Yuliana, Indah, and Ahmad Djalaluddin. *Corporate Social Responsibility*. Edited by Muhammad Mahrus. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2019.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 1st ed. Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group), 2014.
- Zulkifli, Arief. *Green Industry*. Edited by Aklia Suslia. 1st ed. Jakarta: Salemba Teknika, 2023.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DATA GREEN ACCOUNTING

No.	Kode	Periode	Biaya terkait lingkungan	Laba Bersih	Green Accounting
1	ADRO	2020	41.756.610.176,00	2.232.464.788.732,39	0,01870
		2021	593.448.758.326,00	1.861.740.000.000,00	0,04039
		2022	792.926.531.250,00	44.236.296.875.000,00	0,01792
2	ANTM	2020	111.154.110.000,00	1.149.353.693.000,00	0,09671
		2021	102.080.540.000,00	1.861.740.000.000,00	0,05483
		2022	142.926.400.000,00	3.820.964.000.000,00	0,03741
3	BRPT	2020	74.136.281.792,00	2.092.488.804.000,00	0,03543
		2021	102.647.373.400,00	4.236.452.184.000,00	0,02423
		2022	26.482.530.645,16	478.994.910.000,00	0,05529
4	CPIN	2020	38.735.080.435,00	3.845.833.000.000,00	0,01007
		2021	44.872.492.040,00	3.619.010.000.000,00	0,01240
		2022	47.615.086.666,00	2.930.357.000.000,00	0,01625
5	EXCL	2020	12.200.000.000,00	371.598.000.000,00	0,03283
		2021	18.998.170.000,00	1.287.807.000.000,00	0,01475
		2022	10.570.000.000,00	1.121.188.000.000,00	0,00943
6	INCO	2020	58.559.028.052,00	1.163.110.036.000,00	0,05035
		2021	304.685.764.374,00	2.366.088.978.000,00	0,12877
		2022	313.679.121.354,00	3.120.844.773.000,00	0,10051
7	INTP	2020	227.283.000.000,00	1.806.337.000.000,00	0,12583
		2021	252.812.000.000,00	1.788.496.000.000,00	0,14135
		2022	257.637.000.000,00	1.842.434.000.000,00	0,13984
8	KLBF	2020	9.319.039.692,00	2.799.622.515.814,00	0,00333
		2021	21.600.000.000,00	3.232.007.683.281,00	0,00668
		2022	21.800.000.000,00	3.450.083.412.291,00	0,00632
9	PGAS	2020	11.829.767.670,00	-3.043.405.016.470,00	-0,00389
		2021	13.795.877.211,00	5.201.537.572.315,00	0,00265
		2022	6.765.500.040,00	6.313.519.512.471,00	0,00107

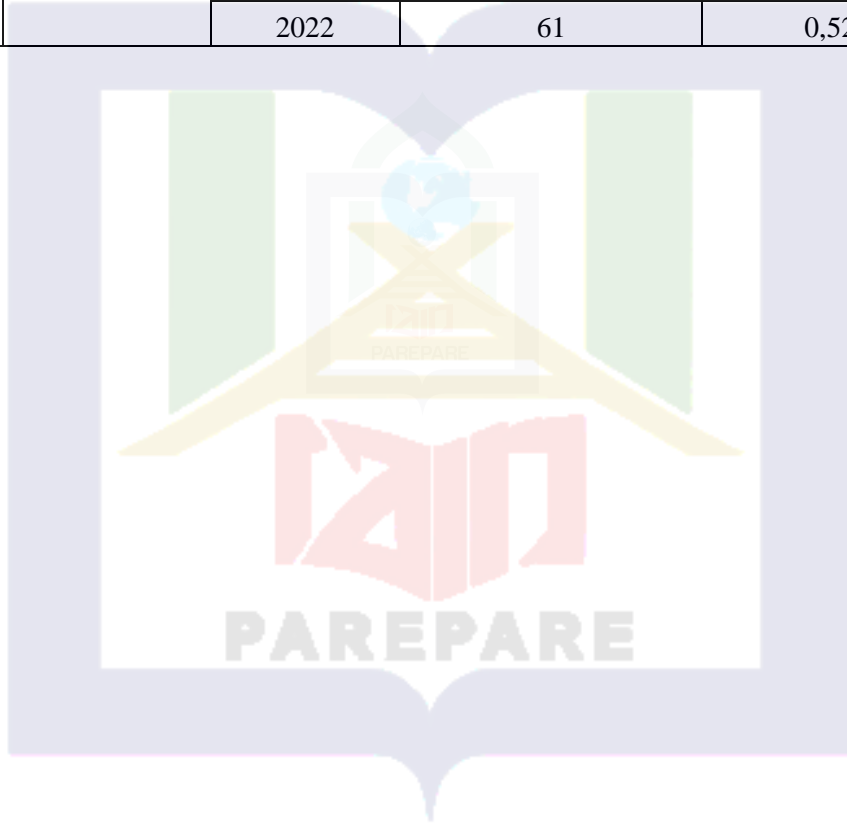
10	PTBA	2020	109.777.154.850,00	2.407.927.000.000,00	0,04559
		2021	124.960.293.955,00	8.036.888.000.000,00	0,01555
		2022	173.228.000.000,00	12.779.427.000.000,00	0,01356
11	SMGR	2020	48.290.000.000,00	2.647.343.000.000,00	0,01824
		2021	50.746.171.343,00	2.117.236.000.000,00	0,02397
		2022	56.708.441.569,00	2.449.083.000.000,00	0,02315
12	TLKM	2020	124.730.000.000,00	29.563.000.000.000,00	0,00422
		2021	124.760.000.000,00	33.948.000.000.000,00	0,00368
		2022	124.780.000.000,00	27.680.000.000.000,00	0,00451
13	TPIA	2020	238.178.000.000,00	731.277.896.000,00	0,32570
		2021	8.386.832.000,00	2.173.549.128.000,00	0,00386
		2022	30.188.130.000,00	-2.221.712.529.000,00	-0,01359
14	UNTR	2020	171.950.000.000,00	5.632.425.000.000,00	0,03053
		2021	207.840.000.000,00	10.608.267.000.000,00	0,01959
		2022	243.440.000.000,00	22.993.673.000.000,00	0,01059



DATA PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

No.	Kode	Periode	Total Pengungkapan Indikator GRI	Corporate Social Responsibility (CSR)
1	ADRO	2020	93	0,79487
		2021	96	0,82051
		2022	93	0,79487
2	ANTM	2020	67	0,57256
		2021	71	0,60684
		2022	106	0,90598
3	BRPT	2020	27	0,23077
		2021	23	0,19658
		2022	46	0,39316
4	CPIN	2020	41	0,35043
		2021	33	0,28205
		2022	50	0,42735
5	EXCL	2020	45	0,38462
		2021	36	0,30769
		2022	80	0,68376
6	INCO	2020	72	0,61538
		2021	89	0,76068
		2022	115	0,98291
7	INTP	2020	40	0,34188
		2021	78	0,66667
		2022	80	0,68376
8	KLBF	2020	49	0,41880
		2021	60	0,51282
		2022	83	0,70940
9	PGAS	2020	101	0,86325
		2021	101	0,86325
		2022	101	0,86325
10	PTBA	2020	84	0,71795
		2021	81	0,69231
		2022	114	0,97436

11	SMGR	2020	53	0,45299
		2021	73	0,62393
		2022	86	0,73504
12	TLKM	2020	48	0,41026
		2021	51	0,43590
		2022	71	0,60684
13	TPIA	2020	34	0,29060
		2021	44	0,37607
		2022	111	0,94872
14	UNTR	2020	43	0,36752
		2021	48	0,41026
		2022	61	0,52137



Lampiran II

HASIL ANALISIS STATISTIK

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	42	-,04	,33	,0428	,05968
Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)	42	,20	,98	,5840	,22256
Valid N (listwise)	42				

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21170722
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,091
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,633	,041		15,498	,000
	Green Accounting	1,150	,561	,308	2,051	,047

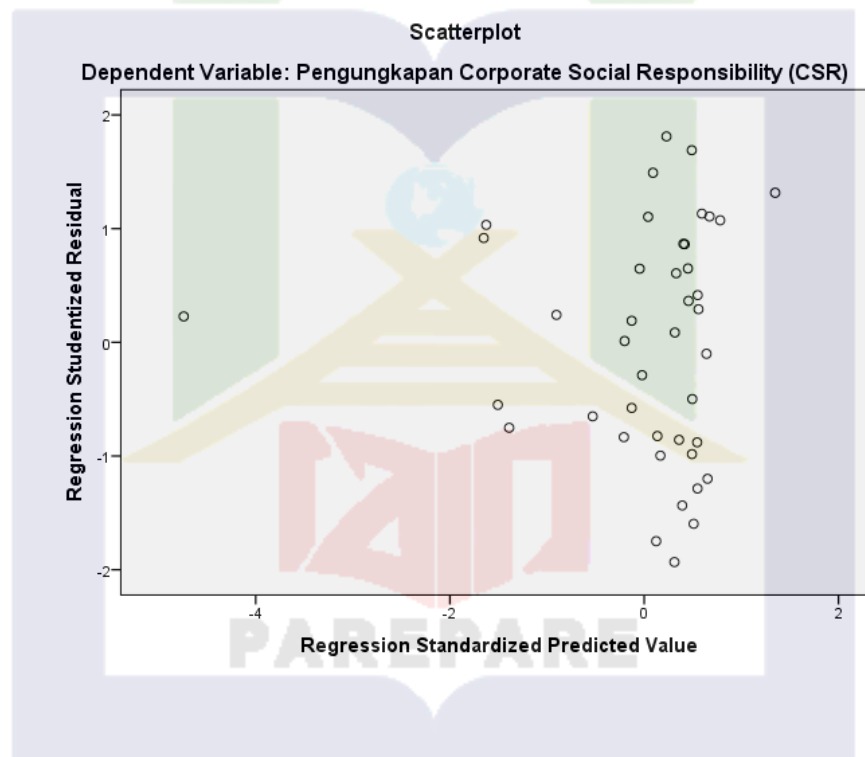
a. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,308 ^a	,095	,072	,21434	1,581

a. Predictors: (Constant), Green Accounting

b. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,204	,020		10,374	,000
	Green Accounting	-,536	,269	-,300	-1,989	,054

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,633	,041		15,498	,000
Green Accounting	1,150	,561	,308	2,051	,047

a. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,308 ^a	,095	,072	,21434

a. Predictors: (Constant), Green Accounting

b. Dependent Variable: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Lampiran III

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERANJUTAN PERUSAHAAN PERIODE 2020-2022



Five-year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

	2018	2019	2020	2021	2022
Financial Performance					
Kinerja Keuangan					
Revenue Pendapatan usaha	3,620	3,457	2,535	3,993	8,102
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(2,410)	(2,493)	(1,958)	(2,223)	(3,449)
Gross profit Laba bruto	1,210	965	577	1,770	4,653
Operational EBITDA ⁽¹⁾ EBITDA operasional	1,408	1,207	883	2,104	5,030
Operating Income Laba usaha	892	618	285	1,528	4,308
Net Income Laba bersih	478	435	159	1,028	2,831
Core Earnings ⁽²⁾ Laba inti	728	635	405	1,256	3,013
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dalam dolar AS	0.01306	0.01264	0.00459	0.02927	0.0800
Current Assets Aset lancar	1,600	2,110	1,732	2,838	5,319
Total Assets Total aset	7,061	7,217	6,382	7,587	10,782
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	816	1,233	1,145	1,362	2,448
Total Liabilities Total liabilitas	2,758	3,234	2,430	3,129	4,255
Total Equity Total ekuitas	4,303	3,983	3,952	4,458	6,527
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,431	1,957	1,493	1,598	1,573
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	928	1,576	1,174	1,811	4,067
Net Debt/(Net Cash) ⁽³⁾ Utang bersih	414	375	167	(434)	(2,599)
Capex ⁽⁴⁾ Belanja modal	496	489	169	193	424
Free Cash Flow ⁽⁵⁾ Arus kas bebas	660	566	630	1,270	2,769

Realisasi Investasi Program CSR 2020 Realization of Investment in 2020 CSR Program		
Perusahaan Company	Nama Program Program Name	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Adaro Group	a. Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Ignites Education	64,591,657,334
	b. Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare	6,571,177,640
	c. Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing	25,585,552,825
	d. Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity	5,705,920,999
	e. Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life	718,508,456
Subtotal Adaro Group		103,172,817,254

No.	Company Perusahaan	2021 Realization	Realisasi 2021
1.	Adaro Group (ADRO)	Realization of Rp51,185,955,695 with details: <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: Rp31,699,561,934 Adaro Ignites Welfare: Rp8,795,362,711 Adaro Ignites Wellbeing: Rp5,481,823,789 Adaro Ignites Diversity: Rp4,217,414,056 Adaro Ignites Life: Rp991,793,206 	Realisasi Rp51.185.955.695,- dengan rincian : <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : Rp31.699.561.934,- Adaro Nyalakan Sejahtera : Rp8.795.362.711,- Adaro Nyalakan Raga : Rp5.481.823.789,- Adaro Nyalakan Budaya : Rp4.217.414.056,- Adaro Nyalakan Lestari : Rp991.793.206,-
		Realization of National COVID Assistance of Rp42,729,524,217	Realisasi Bantuan COVID Nasional Rp42.729.524.217,-

Pada tahun 2022, biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Adaro Mining adalah USD 31.481.298. Kami akan terus meningkatkan kinerja kami dalam mengelola dampak lingkungan langsung melalui penerapan program pengelolaan lingkungan yang efektif. Kami menyadari pentingnya keberlanjutan dan akan terus bekerja untuk mencapai tujuan keberlanjutan kami sambil memastikan operasi bisnis kami yang bertanggung jawab.

PAREPARE



Deskripsi Description	2018*	2019	2020	2021	2022
Penjualan Bersih Net Sales	25.275,25	32.718,54	27.372,46	38.445,60	45.930,36
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(20.613,27)	(28.271,39)	(22.896,68)	(32.086,53)	(37.719,84)
Laba Kotor Gross Profit	4.661,97	4.447,16	4.475,78	6.359,06	8.210,52
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	3.621,34	2.288,57	3.186,12	5.711,99	7.323,18
Laba Usaha Operating Profit	1.556,16	955,61	2.032,30	2.738,14	3.941,87
Beban Keuangan Financial Costs	(1.130,49)	(233,36)	(565,45)	(359,09)	(381,08)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.636,00	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	1.333,03	(8,90)	973,88	2.199,92	3.805,83
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.636,00	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	(3)	(1)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.333,02	(8,90)	973,88	2.199,93	3.805,83
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	(3)	(1)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	68,08	8,07	47,83	77,47	159,00
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	11,79%	5,02%	7,30%	12,81%	22,20%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	9,19%	1,02%	6,18%	8,93%	16,11%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,36%	0,61%	3,71%	5,66%	11,36%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	18,44%	13,59%	16,35%	16,54%	17,88%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	6,16%	2,92%	7,42%	7,12%	8,58%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	6,47%	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(263,28)	496,51	1.711,92	4.613,61	3.480,29
Beban Operasi Operating Expenditures	3.105,82	3.491,54	2.443,47	3.620,92	4.268,65
Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	12,74	2,82	16,74	38,74	****

**** Dividen per saham untuk tahun buku 2022 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Adjusted dividend per share for year 2022 will be decided during the AGMS Financial Year 2022

DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN

Komitmen dan kepedulian ANTAM terhadap pengelolaan lingkungan dapat dilihat dari kebijakan, upaya, serta biaya dan investasi yang telah dikeluarkan. Sepanjang tahun 2022, kesuksesan dan keberhasilan berbagai program pengelolaan lingkungan ANTAM tentu saja tidak bisa dipisahkan dari seberapa besar dana yang dialokasikan. Pada tahun ini, alokasi dana dan investasi lingkungan Perusahaan juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

ENVIRONMENTAL FUND AND INVESTMENT

ANTAM's commitment and concern for environmental management are reflected in the Company's policies, efforts, costs, and investments. Throughout 2022, the success of ANTAM's various environmental management programs are linked to the total environmental funds allocated. This year, the Company's allocation of funds and ecological investments were also used to finance research and several collaborations in the environmental field, environmental monitoring activities, and others.

Rp142,93 miliar | billion

Dana dan investasi lingkungan pada 2022 [OJK F.3][OJK F.4]
Environmental funds and investments in 2022 [OJK F.3][OJK F.4]

Komponen Component	Jumlah (Rp juta) Total (Rp Million)		
	2020	2021	2022
Reklamasi dan Revegetasi Reclamation and Revegetation	24.007,41	30.954,98	52.068,19
Pengendalian Erosi dan Sedimentasi Erosion and Sedimentation Control	19.162,91	7.487,57	39.769,79
Pengelolaan Limbah Waste Management	48.567,24	41.436,55	37.533,04
Penelitian dan Kerja Sama Research and Cooperation	492,95	1.630,45	2.550,33
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	3837,43	3.231,22	4.715,32
Lain-lain Others	15.086,20	17.339,78	6.289,71
Jumlah Total	111.154,11	102.080,54	142.926,40

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam US\$ '000
in US\$ '000

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	2.878.122	3.564.431	2.056.677	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.370.132	5.677.120	5.632.838	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.248.254	9.241.551	7.689.515	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	778.629	1.132.850	1.099.484	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.747.728	3.836.819	3.627.867	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.526.357	4.969.669	4.727.351	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.721.897	4.271.882	2.962.164	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.248.254	9.241.551	7.689.515	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	2.961.532	3.155.656	2.334.170	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	2.515.859	2.370.805	1.750.773	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	445.673	784.851	583.397	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	32.210	296.007	147.482	Net Profit for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.759	109.115	42.373	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	30.451	186.892	105.109	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	177.568	338.026	135.628	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	92.210	136.438	31.924	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	85.358	201.588	103.704	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00002	0,00117	0,00045	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting				Key Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	15,05%	24,87%	24,99%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	1,09%	9,38%	6,32%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,70x	3,15x	1,87x	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	1,07x	0,73x	0,97x	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,43x	0,34x	0,38x	Debt to Assets
Utang terhadap Modal	51,79%	42,06%	49,34%	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	0,35%	3,20%	1,92%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	0,87%	6,93%	4,98%	Return on Equity

** Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham

** Adjusted including the effects of nominal stock split

Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat

IMPLEMENTATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT

Barito Pacific dan seluruh anak perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta berkontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Barito Pacific and all its subsidiaries carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to create a better quality of life for the community, preserve the environment, and contribute to efforts to achieve the Sustainable Development Goals.

Seluruh kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan melalui Yayasan Bakti Barito (Bakti Barito) yang memiliki misi utama untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup.

All the Company's CSR activities are carried out through Bakti Barito Foundation (Bakti Barito) whose main mission is to ensure the improvement of the quality of education, community welfare, and environmental sustainability.

Bakti Barito memiliki empat fokus area, yaitu pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial (termasuk bantuan kemanusiaan, infrastruktur, dan kesehatan). Dalam pelaksanaan program CSR, Bakti Barito bersinergi dengan seluruh anak perusahaan Grup Barito Pacific.

Bakti Barito has four focus areas, namely education, environment, economy and social (including humanitarian aid, infrastructure, and health). In implementing the CSR program, Bakti Barito synergizes with all Barito Pacific Group subsidiaries.

Bakti Barito menerbitkan laporan pelaksanaan program setiap tahunnya yang dapat diakses melalui situs <https://baktibarito.com>.

Bakti Barito publishes a program implementation report annually which can be accessed through <https://baktibarito.com>.

BIAYA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN (US\$) COST OF SOCIAL DEVELOPMENT AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION (US\$)



*Termasuk penanganan pandemi dan kegiatan CSR lainnya dari Grup Barito Pacific
*Including pandemic response and other CSR activities from Barito Pacific Group
Kurs tengah (2022) US\$1 = Rp15.731
Middle rate (2022) US\$1 = IDR15,731

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun Summary of Financial Highlights for Three Years

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio)
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2022	2021	2020 Disajikan Kembali Restated
Penjualan Neto Net Sales	56.867.544	51.698.249	42.518.782
Laba Bruto Gross Profit	8.144.040	8.138.825	8.254.983
Laba Usaha Operating Profit	3.984.400	4.934.364	5.137.882
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.930.357	3.619.010	3.845.833
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.948.199	3.636.892	3.813.732
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	2.928.342	3.620.961	3.842.083
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	2.015	(1.951)	3.750
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	2.946.169	3.638.833	3.810.031
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	2.030	(1.941)	3.701
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent	179	221	234
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	2022	2021	2020 Disajikan Kembali Restated
Total Aset Total Assets	39.847.545	35.446.051	31.159.291
Total Liabilitas Total Liabilities	13.520.331	10.296.052	7.809.608
Total Ekuitas Total Equity	26.327.214	25.149.999	23.349.683
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information	2022	2021	2020 Disajikan Kembali Restated
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,07	0,10	0,12
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,11	0,14	0,16
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,05	0,07	0,09
Rasio Lancar Current Ratio	1,78	2,01	2,53
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,51	0,41	0,33
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,34	0,29	0,25

Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup

Compliance with Environmental Regulations

CPIN menyusun kebijakan pengelolaan lingkungan hidup di masing-masing unit usaha dan Entitas Anak Usaha yang dituangkan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL). Hasil pengelolaan dan pemantauan kegiatan pengelolaan lingkungan ini kami laporkan secara berkala setiap semester kepada instansi pemerintah setempat.

CPIN develops environmental management policies in each business unit and subsidiaries as outlined in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL) document. We report the results of management and monitoring of environmental management activities regularly every semester to local government agencies.

Kepatuhan terhadap komitmen melakukan pengelolaan lingkungan hidup secara konsisten dan disiplin telah mendukung keberhasilan CPIN meraih apresiasi pemerintah terhadap kinerja perseroan yang konsisten terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Compliance with the commitment to carry out environmental management consistently and in a discipline manner has supported CPIN's success in achieving government appreciation for the company's consistent performance in environmental preservation efforts.

Sejumlah fasilitas produksi CPIN telah berhasil meraih predikat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, pabrik pakan ternak CPIN di Krian, Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun ini dinominasikan untuk mendapat PROPER HIJAU.

Several CPIN's production facilities have successfully won the BLUE PROPER title from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). And for this year, CPIN's animal feed processing and production facility in Krian, Sidoarjo, East Java this year was nominated for GREEN PROPER.

Selama periode pelaporan CPIN dan entitas anak usaha tidak menerima sanksi dan denda terkait pelanggaran peraturan di bidang lingkungan hidup. CPIN mengalokasikan sejumlah dana untuk kegiatan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan.

During the reporting period, CPIN and its subsidiaries did not receive any sanctions and fines related to environmental regulations violations. CPIN allocates some funds for environmental management activities as a form of commitment to preserve the environment.

Biaya Lingkungan Hidup (IDR)

Environmental Cost (IDR)



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

(Dalam Rp miliar)

Ikhtisar Keuangan	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Bruto	29.172	26.766	26.018	25.150
Beban Operasional	14.907	13.467	12.949	15.166
EBITDA	14.235	13.287	13.060	9.966
EBIT	3.658	3.331	605	2.603
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.353	1.708	146	1.144
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1.121	1.288	372	713
Laba Komprehensif lainnya	50	16	-26	13
Jumlah Laba Komprehensif	1.172	1.304	345	726
Laba Bersih per Lembar Saham (dalam Rupiah Penuh)	105	121	35	67
Jumlah Aset Lancar	10.408	7.733	7.571	7.146
Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	60.474	51.912	47.162	42.082
Jumlah Aset	87.278	72.753	67.745	62.725
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.351	20.954	18.857	21.293
Utang Berbunga	12.110	10.272	9.348	12.809
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.153	31.711	29.750	22.311
Jumlah Liabilitas	61.504	52.665	48.607	43.603
Jumlah Ekuitas	25.774	20.089	19.137	19.122
Marjin EBITDA (%)	48,8	49,6	50,2	39,6
Marjin EBIT (%)	12,5	12,4	2,3	10,4
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	3,8	4,8	1,4	2,8
Rasio Laba terhadap Modal Investasi (%)	4,9	5,1	1,0	4,7
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	1,4	1,8	0,6	1,2
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	4,9	6,6	1,9	3,8
Rasio Lancar (%)	39,5	36,9	40,2	33,6
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,5	0,5	0,7
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0,1	0,1	0,1	0,2
Rasio Hutang terhadap Ebitda (x)	0,9	0,8	0,7	1,3
Debt to EBITDA Ratio - include Finance Lease (x)	3,1	2,7	2,6	2,7

Catatan:

Beban Operasional = Tidak termasuk Depresiasi dan Amortisasi, keuntungan dari penjualan dan penyewaan kembali menara, keuntungan/kerugian dari transaksi forex, dan lain-lain

EBITDA = Pendapatan dikurangi Beban Operasional

EBITDA Margin = EBITDA/Pendapatan Kotor

EBIT = EBITDA dikurangi Depresiasi & Amortisasi

EBIT Margin = EBIT/Pendapatan Kotor

Marjin Laba/(Rugi) Bersih = Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan kotor

Modal Investasi = Utang Berbunga (termasuk *finance lease*) + Ekuitas - Kas dan Setara Kas

Rasio Laba terhadap Modal Investasi = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Modal Investasi

Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset

Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Ekuitas;

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Kinerja Lingkungan	Satuan	2022	2021*	2020*
Jumlah Penggunaan Air				
PDAM	m ³	7.487,126	7.466,476	-
Konsumsi Energi Tak Terbarukan				
BBM (Pertalite)	Liter	242.090,78	238.152,00	187.708,47
	Gigajoule	7.988,99	7.859,016	6.194,37
Solar (Diesel)	Liter	1.971.499,44	2.471.627	3.629.027,26
	Gigajoule	70.973,98	88.978,57	130.644,98
Listrik dari PLN	Kwh	840.667.225,92	804.373.707,25	772.615.776,45
	Gigajoule	3.026.402,01	2.895.745,34	2.781.416,79
Jumlah Konsumsi Energi	GigaJoule	3.105.364,98	2.997.993	2.994.129
Intensitas Energi	Gigajoule/Petabyte	389	458	605
Emisi Cakupan 1	TonCO ₂ eq	5.834,11	7,164	10,169
Emisi Cakupan 2	TonCO ₂ eq	648.260,92	620.274	599.588
Total Emisi	TonCO ₂ eq	654.095,03	627.438	609.757
Intensitas Emisi	TonCO ₂ eq/Petabyte	81,84	95,81	125,23
Biaya Lingkungan*	Rp-Juta	150	18,17	-

*restatement data untuk tahun 2021 dan 2020

KINERJA SOSIAL [B.3]

Kinerja Sosial	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan	orang	1.501	1.575	1.613
Jumlah Karyawan Wanita	orang	443	477	490
Jumlah Karyawan Laki-laki	orang	1.058	1.098	1.123
Jumlah perempuan sebagai Presiden Direktur dan Direktur	orang/total	2	2	2
Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi senior manager	orang	3	3	4
Jumlah Jam Pelatihan	Jam	76.518,4422	76.518,4422	42.515,3461
Jumlah Karyawan yang mendapat pelatihan	orang	1.491	1.565	1.656
Jumlah rerata jam pelatihan	Jam/orang	63,34	48,89	25,67
Biaya Pelatihan	Rp-Juta	7.960	3.503	5.080
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan	%	14,1	12,9	6,1
Jumlah Kecelakaan Kerja	kali	8	18	-
Kematian akibat kerja	kali	-	-	-
Jumlah Dana CSR	Rp-Miliar	10,42	18,98	12,20
Jumlah perempuan diberdayakan	orang	57.000	53.000	31.000
Jumlah Pemimpin muda dibangun lewat XL Axiata <i>Future Leaders</i>	orang	1.500	1.310	1.150
Jumlah Pelatihan elearn.id	peserta	26.656	25.488	39.797
Jumlah nelayan mendapatkan manfaat aplikasi Laut Nusantara	orang	57.500	60.250	50.000
Jumlah donasi router/modem	Unit	358	13	1.589
Jumlah donasi kuota	Terabita	7,68	9,34	370,97

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain (dalam ribuan dolar AS)
Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights (US Dollars, in thousands)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	1,179,452	953,174	764,744
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(865,885)	(704,323)	(640,365)
Laba Bruto Gross Profit	313,567	248,851	124,379
Laba Usaha Operating Profit	272,029	223,024	103,854
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	275,819	220,645	104,645
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	(75,418)	(54,848)	(21,826)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	200,401	165,797	82,819
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	(82)	1,404	(4,134)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	200,319	167,201	78,685
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	200,401	165,797	82,819
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	N/A	N/A	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	200,319	167,201	78,685
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	N/A	N/A	N/A
Laba Per Saham (dalam AS\$) – Dasar dan Dilusian Earnings per Share (in US\$) – Basic and Diluted	0.0202	0.0167	0.0083
EBITDA yang Disesuaikan Adjusted EBITDA	476,967	391,858	273,050
Jumlah Aset Total Assets	2,658,116	2,472,828	2,314,658
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	303,336	318,367	294,270
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,354,780	2,154,461	2,020,388



Menuju Pascatambang Karbon Netral

Towards Carbon
Neutral Post-mining



Pendekatan Manajemen

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

Reklamasi lahan pascatambang bertujuan memperbaiki ekosistem lahan pascatambang dan sebagai kepatuhan hukum. PT Vale berkomitmen membatasi luas lahan terbuka untuk kegiatan operasi pertambangan, dan melaksanakan pengelolaan keanekaragaman hayati di wilayah operasi pertambangan sesuai Persetujuan 188.4/66/II/BAPEDALDA. Selain itu, PT Vale juga melakukan kegiatan rehabilitasi lahan dan penghutanan lintas batas, di luar area operasi pertambangan. Dengan dukungan sumber daya dana reklamasi pascatambang tahun 2020 sebesar AS\$4.169.683 dan pusat pembibitan, pada periode pelaporan Perseroan merealisasikan lahan reklamasi pascatambang seluas 176,24 ha, dengan luas kumulatif 3.021,44 ha. Kami berinisiatif meningkatkan komposisi pohon perintis lokal hingga 40% pada kegiatan revegetasi. Pelaksanaan kegiatan reklamasi pascatambang menjadi tanggung jawab Fungsi Environment and Energy dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang. Hasil evaluasi menunjukkan kegiatan reklamasi berjalan sesuai perencanaan. [POJK51-6.d.1]

Post-mining land reclamation aims to improve the post-mining land ecosystem as a legal compliance. PT Vale is committed to limiting the area of open land used in its mining operations, and manages the biodiversity in the mining operational areas in accordance with Agreement 188.4/66/II/BAPEDALDA. PT Vale also carries out land rehabilitation and cross-border forestry activities outside the mining operational areas. With a post-mining reclamation fund in 2020 of US\$4,169,683 and a nursery center, during the reporting period the Company rehabilitated 176.24 ha of post-mining land, bringing its total reclaimed land to 3,021.44 ha. During revegetation, we initiated an increase in the composition of local pioneer trees by up to 40%. The post-mining reclamation activities are the responsibility of the Environment and Energy Function and their work is evaluated by the Board of Directors through a periodic reporting assessment mechanism to the authorized parties. The assessment results show that the reclamation activities are proceeding according to plan. [POJK51-6.d.1]

Pelaksanaan rehabilitasi pascatambang melibatkan masyarakat lokal, Lembaga swadaya masyarakat (LSM), Pemerintah, dan pihak ketiga yang memperhatikan UU No.4 Tahun 2009 tentang Penambangan Mineral dan Batu bara. Kami juga mewujudkan komitmen pada rehabilitasi lahan dan reklamasi melalui alokasi provisi keuangan, yang masuk dalam komponen biaya lingkungan dalam Laporan Keuangan Perusahaan. Sesuai regulasi, Perseroan memiliki rencana penutupan tambang (RPT) di seluruh (100%) area operasional tambang di wilayah Sorowako, dan menyertakan jaminan terhadap penutupan tambang. Sampai dengan tahun 2021, PT Vale telah mengeluarkan biaya sebesar AS\$21.349.994,00 untuk biaya

pengelolaan lingkungan hidup. [304-3b][MM10] [POJK51-6.d.1]

Kegiatan penanaman dan pemeliharaan melibatkan masyarakat setempat yang telah diberikan pelatihan. Secara berkala, Kementerian ESDM melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan reklamasi, untuk memenuhi kriteria keberhasilan tanaman sehingga layak diserahkan kepada Pemerintah melalui Kementerian LHK. Kriteria keberhasilan meliputi standar penatagunaan lahan, revegetasi, dan penyelesaian akhir, sesuai Lampiran IV Permen ESDM No.7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasctambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara. [304-3b][304-3d]

Bersama Mereklamasi Lahan Tambang dan Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.10]

Biaya Lingkungan [POJK51-F.4] [MM10][304-3b]

Kami memiliki dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang disusun tahun 2009, dan disetujui pada tahun 2015 serta diperbaharui setiap lima tahun. RPT ini juga sudah dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan, seperti Pemerintah dan masyarakat sekitar. RPT meliputi seluruh (100%) area operasional tambang di Sorowako. PT Vale juga menyertakan jaminan terhadap penutupan tambang. Komitmen pada reklamasi dan rehabilitasi lahan didukung alokasi provinsi keuangan yang termasuk komponen biaya lingkungan dalam Laporan Keuangan Perusahaan. Realisasi biaya pengelolaan lingkungan Tahun 2022 sebesar AS\$20.142.498 untuk area Sorowako dan Pomalaa.

Rehabilitasi Lahan DAS Di luar CoW [EM-MM-160a.2]

Reklamasi lahan bekas tambang bertujuan memperbaiki ekosistem lahan, konservasi, dan perlindungan flora dan fauna yang dilindungi maupun endemik, serta kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang. PT Vale berkomitmen membatasi luas lahan terbuka untuk operasi pertambangan, dan mengelola keanekaragaman hayati di wilayah operasi pertambangan sesuai Surat Persetujuan No.188.4/66/II/BAPEDALDA. Kami juga melakukan rehabilitasi lahan dan penghutanan lintas batas di luar area operasi pertambangan, terutama pada lahan kritis dan daerah aliran sungai (DAS) sesuai Permen LHK No. 59 Tahun 2019 tentang Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi DAS. Khusus untuk rehabilitasi DAS dilakukan di 13 kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, serta 3 kabupaten di Jawa Barat.

Lokasi dan Luasan Rehabilitasi DAS B#1 oleh PT Vale

Provinsi	Kabupaten	DAS	Luasan (Ha)
Sulawesi Selatan	Luwu Timur	DAS Labongko, DAS Kalaena dan DAS Pangkeru	1.490
Sulawesi Selatan	Luwu Utara	DAS Rongkong	895
Sulawesi Selatan	Luwu	DAS Tomboe, DAS Keppe, DAS Larompong dan DAS Lamasi	1.101
Sulawesi Selatan	Tana Toraja	DAS Saddang	1.190
Sulawesi Selatan	Toraja Utara	DAS Saddang dan DAS Paremang	329
Sulawesi Selatan	Enrekang	DAS Saddang	200
Sulawesi Selatan	Pinrang	DAS Saddang	450
Sulawesi Selatan	Soppeng	DAS Bila Walanae	400
Sulawesi Selatan	Bone	DAS Bila Walanae dan DAS Matuju	1.735
Sulawesi Selatan	Barru	DAS Lisu	250
Sulawesi Selatan	Maros	DAS Bila Walanae	1.000
Sulawesi Selatan	Gowa 1	DAS Jeneberang	100
Sulawesi Selatan	Gowa 2	DAS Jeneberang, DAS Kelara dan DAS Tangka	735
Sulawesi Selatan	Takalar	DAS Pamukkulu	125

Jumlah 10.000

Lokasi dan Luasan Rehabilitasi DAS B#2 oleh PT Vale

Jawa Barat	Sumedang	DAS Cipunagara	191
Jawa Barat	Pangandaran	DAS Cikembulang dan DAS Cikeuleuweung	35
Jawa Barat	Tasikmalaya	DAS Cisarungi, Cipatujah II, Cikamunding, Cipanyerang, Cipalireman, Cilanglah, Cilanglah II, Ciwulan, Cimedang, Cipacor, Cipadabumi dan Cipadabumi II	209

Jumlah 435

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

POSISI KEUANGAN

dalam miliar Rupiah

FINANCIAL POSITION

in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	10.312	11.337	12.299	12.829	12.316
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	15.394	14.799	15.045	14.878	15.473
Jumlah Aset Total Assets	25.706	26.136	27.345	27.708	27.789
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.822	4.647	4.216	3.907	3.926
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.317	869	952	720	641
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.139	5.515	5.168	4.627	4.567
Jumlah Ekuitas Total Equity	19.567	20.621	22.176	23.080	23.222
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	177	135	96	76	98
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	5.844	6.852	8.337	9.029	8.501

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Neto Net Revenues	16.328	14.772	14.184	15.939	15.190
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	11.185	9.646	9.071	10.439	10.821
Laba Bruto Gross Profit	5.143	5.126	5.114	5.500	4.369
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.842	1.788	1.806	1.835	1.146
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0	0	0	0	0
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.842	1.788	1.806	1.835	1.146

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Melindungi Karyawan Kami dan Komunitas Taking Care of Our Employees and Communities				
Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan dan Kontraktor Number of Occupational Accidents at the Company and Contractors	Kejadian Cases	7	13	13
Jumlah Kasus Silikosis Number of Silicosis Cases	Orang People	0	0	0
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam Hours	47,9	39,4	25,7
Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce	Orang People	3.336	3.441	3.590
Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat Realization of Community Development Fund	Rp Miliar Rp Billion	13,1	12,6	14,2
Realisasi Biaya Lingkungan Hidup Realization of Environmental Cost	Rp Miliar Rp Billion	257.637	252.812	227.165
Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Number of Community Empowerment Activities	Kegiatan Activities	878	916	545
Jumlah <i>Local Hero</i> Number of Local Heroes	Orang People	61	61	61
Tata Kelola Perseroan Corporate Governance				
Hasil Penilaian GCG* GCG Assessment Results	Skor maksimal 100 Maximum score 100	85,10	85,27	-*

*Pada tahun 2020, tidak diadakan penilaian GCG assessment.
In 2020, there is no GCG assessment.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2022	2021	2020	2019	2018	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Penjualan Neto	28,933,503	26,261,195	23,112,655	22,633,476	21,074,306	Net Sales
Laba Bruto	11,704,066	11,283,784	10,246,322	10,243,468	9,847,926	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,458,897	4,143,265	3,627,633	3,402,617	3,306,400	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3,450,083	3,232,008	2,799,623	2,537,602	2,497,262	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,382,210	3,183,621	2,733,260	2,506,765	2,457,129	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	67,874	48,386	66,363	30,837	40,133	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3,513,672	3,208,499	2,865,987	2,513,242	2,552,707	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,446,013	3,159,584	2,797,950	2,482,456	2,510,651	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	67,658	48,915	68,037	30,786	42,056	Non-controlling Interests
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar* (dalam jutaan saham)	46,256	46,873	46,873	46,875	46,875	Weighted Average Number of Shares Outstanding* (in million of shares)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	72.71	67.92	58.31	53.48	52.42	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)

* setelah dikurangi saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebesar 619.480.700
after deducting the shares that have been bought back by the Company in the amount of 619,480,700

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2022	2021	2020	2019	2018	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Total Aset	27,241,313	25,666,635	22,564,300	20,264,727	18,146,206	Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	212,290	175,791	49,635	27,937	22,802	Investment in Associates Entities
Total Aset Lancar	16,710,230	15,712,210	13,075,332	11,222,491	10,648,288	Total Current Assets
Total Liabilitas	5,143,985	4,400,757	4,288,218	3,559,144	2,851,611	Total Liabilities
Utang Bank	1,116,333	560,277	1,067,162	816,709	356,089	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,431,038	3,534,656	3,176,726	2,577,109	2,286,167	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	12,279,191	12,177,553	9,898,606	8,645,382	8,362,121	Net Working Capital
Ekuitas, Neto	22,097,328	21,265,878	18,276,082	16,705,582	15,294,595	Equity, Net

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

Total Environmental Costs in 2020 (in Rupiah) [POJK 51-6.D.1]

Pharmaceutical		Nutritionals		Consumer Health	Total
Kalbe Farma Cikarang	Dankos Farma	Kalbe Morinaga Indonesia	Sanghiang Perkasa	Bintang Toedjoe*	
3,437,351,321	1,767,806,643	2,498,534,002	543,860,800	1,071,486,926	9,319,039,692

*) Note: Data includes Bintang Toedjoe Pulomas and Pulogadung Mills

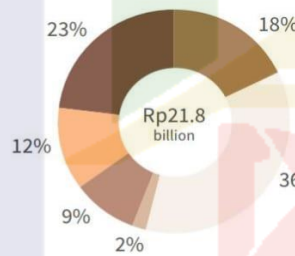


In 2021, Kalbe's environmental conservation activities and environmental costs in 11 factories amounted to Rp21.6 billion.

Kalbe production and business activities have been carried out according to applicable regulations, and support environmental preservation. Kalbe's environmental management is carried out based on its Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy, and through the ISO 14001:2015 certified Environmental Management System. In 2022, Kalbe's environmental costs in 11 factories amounted to Rp21.8 billion, and no complaints or sanctions or fines related to the environment were received.

The PT Kalbe Farma President Director received an award as an Inspiring Green Leadership in the 2022 PROPER Gold Candidate Assessment series. In 2022, the Kalbe Farma Cikarang Factory and the Bintang Toedjoe Cikarang Factory maintained the predicate Green PROPER.

Environmental Management Costs



Aspect	Costs	Percentage
Effluent Management	3,886,636,126	18%
Waste Management	7,814,470,757	36%
Energy Efficiency	496,000,000	2%
Fresh Water Efficiency	2,039,969,600	9%
Air Emission Control	2,573,309,437	12%
Biodiversity	5,016,578,658	23%

Note: The calculation of environmental costs includes Kalbe Cikarang, Dankos Farma, Hexpharm Jaya, Fima, Sanghiang Perkasa, Kalbe Morinaga Indonesia, Kalbe Milko, Bintang Toedjoe Cikarang, Bintang Toedjoe Pulogadung, Saka Farma, Kalbio Global Medika.

Strengthen Business Ecosystem via SHSSESA (Supplier Health Safety Security Environment Socail Assessment)

2022	2024-2027
Toll MFG 60%	Toll MFG 100%
RM 5%	RM 100%
PM 3%	PM 100%
Support 0%	Support 100%

Implementation on Green Manufacturing (Low power consumption, longer maintenance duration, brushless motor, high-automation)

2022	2024-2027
95%	100%

Optimization on Recycled materials (For secondary, tertiary & tactical-bundling packaging)

2022	2024-2027
95%	100%

KALBE ENVIRONMENTAL ROADMAP



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Highlights

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD (Telah Diaudit)						In USD (Audited)
Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan	3.568.594.775,00	3.036.100.956,00	2.885.536.105,00	3.848.717.684,00	3.870.266.738,00	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.788.052.353,00)	(2.449.252.234,00)	(2.415.518.454,00)	(2.621.348.716,00)	(2.560.786.539,00)	Cost of Revenues
Laba Bruto	780.542.422,00	586.848.722,00	470.017.651,00	1.227.368.968,00	1.309.500.199,00	Gross Profit
Beban Niaga & Infrastruktur	-	-	-	(439.144.207,00)	(437.777.037,00)	Trading and infrastructure expenses
Beban Umum & Administrasi	(198.664.089,00)	(167.098.168,00)	(144.106.334,00)	(269.785.012,00)	(251.687.465,00)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	29.097.489,00	37.477.725,00	41.956.047,00	62.091.786,00	88.167.421,00	Other Income
Beban Lain-lain	(18.800.468,00)	(36.912.649,00)	(64.152.453,00)	(34.197.787,00)	(62.894.170,00)	Other Expenses
Laba Operasi	592.175.354,00	420.315.630,00	303.714.911,00	546.333.748,00	645.308.948,00	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(49.471.093,00)	47.623.265,00	(479.070.456,00)	(266.431.257,00)	(60.404.663,00)	Other Income (Expenses)
Laba(rugi) sebelum Pajak Penghasilan	542.704.261,00	467.938.895,00	(175.355.545,00)	279.902.491,00	584.904.285,00	Profit/(loss) before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(141.361.720,00)	(103.404.760,00)	(40.412.269,00)	(166.921.296,00)	(220.265.625,00)	Income Tax Expense
Laba(rugi) tahun berjalan	401.342.541,00	364.534.135,00	(215.767.814,00)	112.981.195,00	364.638.660,00	Profit/(loss) for the Year
Jumlah Penghasilan(rugi) komprehensif lain	(11.436.356,00)	(11.540.867,00)	4.480.897,00	16.801.653,00	(27.802.676,00)	Total Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Penghasilan(rugi) komprehensif tahun berjalan	389.906.185,00	352.993.268,00	(211.286.917,00)	129.782.848,00	336.835.984,00	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Laba(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit/(loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	326.239.697,00	303.823.865,00	(264.773.584,00)	67.584.090,00	304.991.574,00	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	75.102.844,00	60.710.270,00	49.005.770,00	45.397.105,00	59.647.086,00	Non-controlling Interests
Total	401.342.541,00	364.534.135,00	(215.767.814,00)	112.981.195,00	364.638.660,00	Total
Total Penghasilan(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	314.803.341,00	292.213.202,00	(260.154.344,00)	83.701.431,00	276.566.961,00	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	75.102.844,00	60.780.066,00	48.867.427,00	46.081.417,00	60.269.023,00	Non-controlling Interests
Total	389.906.185,00	352.993.268,00	(211.286.917,00)	129.782.848,00	336.835.984,00	Total
Laba(rugi) bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – Dasar dan Dilusian	0,013	0,013	(0,011)	0,003	0,013	Earning/(Loss) per share attributable to owners of the parent entity – basic and diluted
EBITDA	1.216.837.069,00*	855.001.519,87	696.855.137,55	1.040.191.752,00	1.217.057.900,00	EBITDA

*Memperhitungkan rugi selisih kurs dan bagian laba dari ventura bersama

*Taking into account the loss on foreign exchange and profits from joint ventures

Sector	Realisasi/Realization			Sector
	CSR	Bina Lingkungan Environment Development	Jumlah Total	
Bencana Alam	1.129.405.881	9.386.597.643	10.516.003.524	Natural disaster
Sarana Pendidikan	5.311.555.978	5.560.574.600	10.872.130.578	Education Facilities
Peningkatan Kesehatan	14.969.114.509	4.085.290.059	19.054.404.568	Health Improvement
Pengembangan Prasarana dan / atau Sarana Umum	1.220.457.235	3.602.528.849	4.822.986.084	Construction of Public Infrastructure and/or facilities
Sarana Ibadah	3.686.306.259	3.562.238.200	7.248.544.459	Worship facilities
Pelestarian Alam	70.748.334	231.214.390	301.962.724	Natural conservation
Sosial Masyarakat dalam Pentastan Kemiskinan	180.294.795	2.384.422.340	2.564.717.135	Social community in eradicating poverty
Total	26,567.882.991	28.812.866.081	55.380.749.072	Total

Dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan, PGN mengeluarkan anggaran sebesar Rp 11.528.074.946 dengan perincian sebagai berikut:

In implementing environmental conservation programs, PGN spent a total budget of IDR 11,528,074,946 with the following details:

Kegiatan Activity	2020	2019	2018	2017
Penyusunan dokumen AMDAL/UKL-UKP dan pengurusan ijin lingkungan Preparation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring (UKL-UKP) and obtaining environmental permits	1.399.126.000	1.369.600.000	1.475.209.411	1.357.150.089
Pemantauan lingkungan Environmental monitoring	2.808.491.070	6.883.000.000	6.148.093.800	5.437.588.290
Kampanye lingkungan Environmental campaigns	23.270.501	69.383.356	15.000.000	39.906.400
Pengelolaan limbah B3 Toxic and hazardous waste management	1.860.127.500	2.616.453.000	2.154.599.000	2.390.782.205
Pengelolaan lingkungan terkait PROPER Environmental management related with PROPER	3.199.214.675	3.783.520.000	1.329.900.000	1.595.442.248
Pelatihan bidang lingkungan Environmental training	52.201.500	790.802.223	138.606.741	37.451.295
Sistem energy monitoring dan carbon calculator/ Energy monitoring system and carbon calculator		166.650.000	1.572.451.067	1.353.279.840
Program efisiensi energi Energy efficiency program	350.000.000	1.205.600.000	552.000.000	1.318.962.500
Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS limbah B3 Environmental management facility, temporary disposal area for toxic and hazardous waste	282.750.000	292.000.000	450.000.000	626.561.805
Laporan lingkungan Report on environment	2.728.500	7.248.800	10.982.500	18.407.475
Sistem manajemen lingkungan Environmental management system	146.846.800	321.050.474	129.866.950	166.990.439
Pembangunan TPS LB3 Construction of temporary disposal area for toxic and hazardous waste	-	-	420.596.000	1.959.836.208
Pembuatan secondary containment Creating secondary containment	-	-	214.946.306	-
Pembangunan IPAL Domestik Construction of Domestic IPAL	1.403.318.400	-	2.398.409.000	-
Total/ TOTAL	11.528.074.946	17.505.307.854	17.010.660.784	16.302.358.794



Pilar Lingkungan

PGN berkomitmen untuk mendukung upaya perlindungan dan pelestarian alam yang merupakan salah satu fokus dalam pembangunan keberlanjutan. Melalui program ini, PGN melakukan edukasi untuk meningkatkan upaya pelestarian alam yang bersifat preventif maupun kuratif. Selama periode pelaporan, besar nilai yang disalurkan dalam pilar lingkungan adalah sebesar Rp13.795.877.211.

Beberapa bentuk penyaluran dalam pilar lingkungan terdiri dari:

- Penanaman 2.000 mangrove di Desa Binaan PGN Panaran Batam;
- Kontribusi dalam kegiatan penanaman 1.000 pohon di Tangerang;
- Bantuan sarana dan prasarana umum seperti: penerangan jalan, perbaikan jalan, pembangunan tembok penahan tanah, penyediaan *container* sampah untuk Walikota Medan, pengadaan pompa *portable hydrant* dalam rangka penanggulangan kebakaran hutan dan lahan untuk wilayah Dumai.



Environmental Pillar

PGN is committed to supporting efforts to protect and conserve nature, which is one of the focuses of sustainable development. Through this program, PGN provides education to improve preventive and curative nature conservation efforts. During the reporting period, the amount disbursed in the environmental pillar was Rs. 13,795,877,211.

Several forms of distribution in the environmental pillar consist of:

- Planting 2,000 mangroves trees in PGN's fostered village of Panaran Batam;
- Assistance with the planting 1,000 trees in Tangerang;
- Assistance with public facilities and infrastructure such as: street lighting, road repairs, construction of retaining walls, provision of garbage containers for the mayor of Medan, procurement of portable hydrant pumps in preventing forest and land fires in the Dumai area.



PILAR LINGKUNGAN

PGN berkomitmen untuk mendukung upaya perlindungan dan pelestarian alam yang merupakan salah satu fokus dalam pembangunan keberlanjutan. Melalui program ini, PGN melakukan edukasi untuk meningkatkan upaya pelestarian alam yang bersifat preventif maupun kuratif. Selama periode pelaporan, besar nilai yang disalurkan dalam pilar lingkungan adalah sebesar IDR6.765.500.040.

Beberapa bentuk penyaluran dalam pilar lingkungan terdiri dari:

- Penanaman 1.000 batang mangrove di Stasiun Gas Transmisi Labuhan Maringgai dan 1.000 batang pohon buah di lingkungan Stasiun Gas Transmisi Terbanggi Besar dan Labuhan Maringgai Lampung
- Pembangunan jalan beton di Pamekasan
- Pembangunan drainase saluran air di Bekasi
- Pembangunan jalan desa di Probolinggo



ENVIRONMENTAL PILLARS

PGN is committed to supporting efforts to protect and preserve nature, which is one of the focuses of sustainable development. Through this program, PGN provides education to improve preventive and curative nature conservation efforts. During the reporting period, the amount distributed under the environmental pillars amounted to IDR6,765,500,040.

Some forms of channeling under the environmental pillars consist of:

- Planting 1,000 mangrove trees at Labuhan Maringgai Gas Transmission Station and 1,000 fruit trees in the neighborhood of Terbanggi Besar and Labuhan Maringgai Gas Transmission Stations in Lampung
- Paving concrete roads in Pamekasan
- Developing water drainage in Bekasi
- Constructing village roads in Probolinggo

PAREPARE

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian
In million Rupiah, except for basic and diluted earnings per share

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	42.648.590	29.261.468	17.325.192	21.787.564	21.166.993
Pendapatan batu bara Revenue from sales of coal	42.099.316	28.873.738	17.072.791	21.391.760	20.613.734
Pendapatan dari aktivitas lainnya Revenue from other activities	549.274	387.730	252.401	395.804	553.259
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(24.682.304)	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)	(12.621.200)
Laba Bruto Gross Profit	17.966.286	13.484.223	4.566.260	7.611.504	8.545.793
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.390.336)	(2.579.462)	(1.439.913)	(1.934.503)	(1.815.371)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(953.120)	(1.014.269)	(692.320)	(828.674)	(841.188)
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	522.591	68.533	86.398	166.028	334.835
Laba Usaha Operating Profit	15.145.421	9.959.025	2.520.425	5.014.355	6.224.069
Penghasilan Keuangan Finance Income	428.033	256.856	362.503	389.022	326.184
Biaya Keuangan Finance Costs	(200.203)	(158.426)	(132.515)	(127.670)	(103.543)
Bagian atas Keuntungan Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	829.063	301.220	481.272	179.455	352.346
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	16.202.314	10.358.675	3.231.685	5.455.162	6.799.056
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(3.422.887)	(2.321.787)	(823.758)	(1.414.768)	(1.677.944)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	12.779.427	8.036.888	2.407.927	4.040.394	5.121.112
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(13.061)	(460.949)	(158.397)	(197.056)	740.459
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.766.366	7.575.939	2.249.530	3.843.338	5.861.571
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit For the Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	12.567.582	7.909.113	2.386.819	4.056.888	5.023.946
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	211.845	127.775	21.108	(16.494)	97.166

Tabel Pemantauan dan Hasilnya di Tahun 2022
Table of Monitoring and the Results in 2022

Jenis Pemantauan Monitoring Type	Hasil Pemantauan Tahun 2022 Monitoring Results in 2022
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	Memenuhi Baku Mutu Lingkungan yang berlaku Meet the applicable Environmental Quality Standards
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Teramati sebanyak 152 spesies satwa liar 152 species of wildlife observed
Revegetasi Revegetation	Persentase hidup tanaman 100% sedangkan tingkat kesehatan tanaman berkisar 99,1% - 100% The percentage of plant life is 100% while the plant health level ranges from 99.1% - 100%
Sosial, Ekonomi dan Budaya Social, Economy and Cultural	Indeks Persepsi Masyarakat 3,55 (Sangat Baik) Public Perception Index 3.55 (Excellent)

Biaya Lingkungan [OJK F.4] Environmental Cost [OJK F.4]

Sebagai perusahaan energi yang peduli terhadap lingkungan hidup, pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi Bukit Asam. Untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan tersebut, Bukit Asam telah mengalokasikan anggaran untuk biaya lingkungan. Anggaran tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan, yaitu Reklamasi dan pascatambang. Pada tahun 2022, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp 202,90 Milliar dan telah direalisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp 173,2 Milliar.

Bukit Asam which upholds the value of "Cost and Environment Awareness" has allocated budget for environmental costs in order to comply with various environmental regulations. The budget is used for various activities, namely Reclamation and Post-mining. In 2022, the Company allocated environmental costs of Rp 202.90 billion and has been realized until the end of 2022 of amounted to Rp 173.2 billion. In 2022, the Company allocated Rp202.90 billion in environmental costs and has realized Rp173.2 billion until the end of 2022.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2022 (Rp Juta)
Table of Environmental Cost 2020-2022 (Rp Juta)

Tahun Year	Alokasi Biaya Lingkungan Environmental Cost Allocation	Realisasi penggunaan provisi lingkungan Realized use of environmental provisions
2022	202.899	173.228
2021	104.582	124.960
2020	101.306	109.777
2019	95.372	97.084

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam jutaan rupiah	2022	2021*	2020**	2019	2018	in million Rp
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian			Statements of Consolidated Financial Position			
Aset lancar	18.878.979	16.185.508	16.291.126	16.658.531	16.091.024	Current assets
Aset tidak lancar	64.081.033	65.580.819	66.906.829	63.148.536	34.692.812	Non-current assets
Total Aset	82.960.012	81.766.327	83.197.955	79.807.067	50.783.836	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	13.061.027	14.632.232	12.349.021	12.240.252	8.179.819	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	20.209.625	22.477.848	30.323.568	31.674.891	9.988.702	Non-current liabilities
Total Liabilitas	33.270.652	37.110.080	42.672.589	43.915.143	18.168.521	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	2.450.000	1.781.235	1.781.235	2.000.000	-	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	47.239.360	42.875.012	38.744.131	33.891.924	32.615.315	Total Equity
Belanja modal	2.133.784	1.963.498	2.023.803	1.629.496	1.796.158	Capital expenditure
Modal kerja bersih	5.817.952	1.553.276	3.942.105	4.418.279	7.911.205	Working capital, net
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian			Highlights of Consolidated Profit & Loss Statements			
Pendapatan	36.378.597	36.702.301	35.171.668	40.368.107	30.687.626	Revenues
Laba kotor	10.677.604	11.726.662	11.824.032	12.713.983	9.330.530	Gross Profit
Laba usaha	4.625.474	5.207.808	5.648.243	6.185.043	4.880.639	Operating Income
Laba tahun berjalan	2.499.083	2.117.236	2.674.343	2.371.233	3.085.704	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.918.601	2.158.503	2.317.236	2.268.151	3.517.374	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.364.836	2.046.692	2.792.321	2.392.151	3.079.115	Net profit attributable to owners of parent entity
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	134.247	70.544	(117.978)	(20.918)	6.589	Net profit attributable to non-controlling interests
Total	2.499.083	2.117.236	2.674.343	2.371.233	3.085.704	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.748.709	2.070.898	2.423.372	2.316.376	3.475.788	Comprehensive income attributable to owners of parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	169.892	87.605	(106.136)	(48.225)	41.585	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Total	2.918.601	2.158.503	2.317.236	2.268.151	3.517.373	Total

Anggaran CSR

Sebagai salah satu wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendukung terwujudnya SDGs di Indonesia adalah Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR dan PKBL. Besarnya anggaran CSR dan PKBL yang ditetapkan Perseroan sangat bergantung pada rencana program kerja Departemen CSR dengan menimbang kemampuan keuangan Perseroan.

No	Keterangan	Total (Rp milyar)
1	Bina Lingkungan (BL)	76,94
2	Tampung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	48,29
3	Operasional (Ops)	8,42
Total		133,66

Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2021, Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp 50,746,171,343,- atau naik 45% dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya tersebut meliputi Pengukuran Lingkungan, Pengurusan Izin Lingkungan, Pengelolaan Sampah dan Limbah. [F.4]

Biaya Lingkungan Hidup

Untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan, SIG mengalokasikan sejumlah dana untuk pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp56.708.441.569, naik 13,03% dibandingkan 2021, yang mencapai Rp50.746.171.343. Biaya lingkungan digunakan Perusahaan antara lain untuk pengukuran lingkungan, pengurusan izin lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, dan sebagainya. [OJK F.4]

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam miliar Rupiah. Kecuali untuk laba per lembar saham dan laba per ADS disajikan dalam Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Total pendapatan	147.306	143.210	136.462	135.567	130.784
Total beban*	101.569	99.303	93.274	93.913	93.009
EBITDA	78.992	75.723	72.080	64.832	59.181
Laba bruto	39.581	47.563	43.505	42.394	38.845
Laba tahun berjalan	27.680	33.948	29.563	27.592	26.979
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	20.753	24.760	20.804	18.663	18.032
Kepentingan non pengendali	6.927	9.188	8.759	8.929	8.947
Total laba komprehensif tahun berjalan	29.447	35.928	25.986	25.400	31.921
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	22.468	26.767	17.595	16.624	22.844
Kepentingan non pengendali	6.979	9.161	8.391	8.776	9.077
Laba bersih per saham	209,49	249,94	210,01	188,40	182,03
Laba bersih per ADS (1 ADS: 100 saham biasa)	20.949	24.994	21.001	18.840	18.203

Keterangan:
*Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian (Dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Aset	275.192	277.184	246.943	221.208	206.196
Liabilitas	125.930	131.785	126.054	103.958	88.893
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129.258	121.646	102.527	99.561	98.910
Modal kerja bersih (aset lancar-kewajiban lancar)	(15.331)	(7.854)	(22.590)	(16.647)	(2.993)
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	123	139	192	1.944	2.472

Pengeluaran Modal (Dalam miliar Rupiah)	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2022	2021	2020	2019	2018
Total	34.156	30.341	29.436	36.585	33.620

EFEKTIVITAS PENYALURAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam menetapkan target tahun 2022, Telkom diharapkan dapat menyalurkan 100% program TJSL dari alokasi anggaran sebesar Rp125 miliar. Realisasi Program TJSL tahun 2022 yaitu sebesar Rp124,78 miliar atau 99,82% dari alokasi anggaran tahun tersebut.

Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Pemberdayaan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Telkom

Program Bina Lingkungan		Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Dana Disalurkan		Rp miliar	124,78	124,76	124,73
Alokasi Dana Tersedia		Rp miliar	125	125	124,74
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana		%	99,82	99,80	99,99

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sesuai regulasi Kementerian BUMN, sumber dana Program TJSL menjadi bagian dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan maupun penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan pada tahun anggaran sebelumnya. Total anggaran TJSL naik dari **Rp345 miliar** di tahun 2021 menjadi **Rp355 miliar** di tahun 2022. Kenaikan alokasi anggaran program TJSL yaitu disebabkan adanya tambahan alokasi anggaran Program Pendanaan UMK 4,5%, karena terjadi kenaikan jumlah dana tersedia.

Tabel Alokasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Telkom

No.	Jenis Program	Perubahan	2022	2021	2020
		%	Rp miliar		
1.	Program Pendanaan UMK	4,5	230	220	225,58
2.	Program Pemberdayaan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	-	125	125	124,74
	Jumlah Total	4,5	355	345	350,32

IKHTISAR KEUANGAN 2022

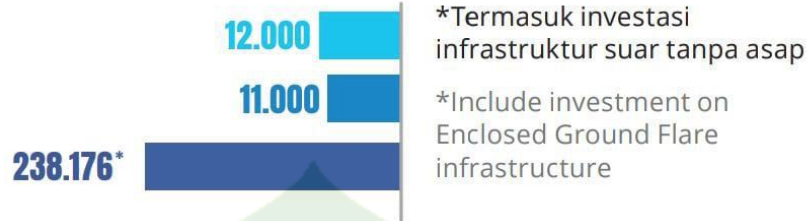
2022 FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam ribuan US\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income	
Pendapatan	2.384.591	2.580.425	1.806.444	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.395.545)	(2.235.404)	(1.641.322)	Cost of Revenues
(Rugi) Laba Bruto	(10.954)	345.021	165.122	Gross (Loss) Profit
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(149.399)	151.869	51.542	(Loss) Profit for the Year
Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(149.538)	151.986	51.352	Attributable to Owners of the Company
Distribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	139	(117)	190	Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(109.418)	152.155	51.716	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(109.557)	152.266	51.530	Attributable to Owners of the Company
Distribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	139	(111)	186	Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam US\$ penuh)	(0,0021)	0,0021	0,0026	Basic Earnings (Loss) per Share (in full US\$ amount)
EBITDA	5.263	356.185	186.683	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position	
Jumlah Aset	4.929.871	4.993.060	3.593.707	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.120.765	2.060.588	1.777.538	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.809.106	2.932.472	1.816.169	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.673.861	1.994.591	638.332	Net Working Capital
Rasio Keuangan			Financial Ratios	
Marjin Laba Kotor (%)	-0,5	13,4	9,1	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	-6,3	5,9	2,9	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	2,3	2,2	1,1	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	3,8	3,1	1,7	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	0,8	0,7	1,0	Liability to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)	0,4	0,5	0,5	Liability to Assets Ratio (X)
Rasio Utang terhadap Modal (X)	0,4	0,3	0,3	Debt to Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	-3,0	3,0	1,5	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	-5,3	7,4	2,9	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan (%)	-6,3	5,9	0,5	Return on Sales Ratio (%)

*disajikan kembali
*restated

INVESTASI ESG / ESG Investment
Juta / Million



*Termasuk investasi infrastruktur suar tanpa asap
*Include investment on Enclosed Ground Flare infrastructure

US\$5.01

juta/million

Biaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)

Environmental, Social, and Governance (ESG) Investment

* Termasuk investasi CSR dan lingkungan, investasi pelatihan karyawan, investasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta investasi riset dan pengembangan.

* Include CSR dan environmental investment, employee competency development investment, occupational health and safety (OHS) investment, and research and development investment.

US\$5.63

juta | million

Biaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)
Environmental, Social, and Governance (ESG) Investment

Termasuk investasi CSR dan lingkungan, investasi pelatihan karyawan, investasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta investasi riset dan pengembangan
Include CSR and environmental investment, employee competency development investment, occupational health and safety (OHS) investment, and research and development investment

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	% Change	Description	
Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income	
Pendapatan Bersih	84,624,733	84,430,478	60,346,784	79,460,503	123,607,460	56	Net Revenue	
Laba Bruto	21,109,526	21,230,653	12,989,293	19,664,961	34,758,688	77	Gross Profit	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,708,719	15,476,885	7,011,186	14,462,250	29,446,041	104	Profit before Income Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(4,210,310)	(4,342,244)	(1,378,761)	(3,853,983)	(6,452,368)	67	Income Tax Expenses	
Laba Tahun Berjalan	11,498,409	11,134,641	5,632,425	10,608,267	22,993,673	117	Profit for The Years	
Laba/(Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:	
· Pemilik Entitas Induk	11,125,626	11,312,071	6,003,200	10,279,683	21,005,705	104	Owners of The Parent	
· Kepentingan Nonpengendali	372,783	(177,430)	(370,775)	328,584	1,988,568	505	Non-controlling Interests	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	12,539,901	8,750,856	5,632,425	11,952,260	28,048,594	135	Total Comprehensive Income for The Years	
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif, yang diatribusikan kepada:							Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:	
· Pemilik Entitas Induk	12,057,482	9,043,173	5,744,288	11,562,960	25,696,968	122	Owners of The Parent	
· Kepentingan Nonpengendali	482,419	(292,317)	(326,325)	389,300	2,351,626	504	Non-controlling Interests	
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,632	-3	Total Outstanding Shares (in million of shares)	
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	2,983	3,033	1,609	2,756	5,679	106	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted	
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	1,193	1,213	644	1,240	7,003*	465	Dividends (in Rupiah) per Share	

* Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023

PT United Tractors Tbk 2022 Annual Report

1

Anggaran Biaya Program Lingkungan Hidup Perseroan [F.4]

Budget for the Company's Environmental Program

dalam Rp miliar | in Rp billion

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
Biaya Program Lingkungan ¹⁾	243.44	207.84	171.95	Environmental Program Costs

¹⁾ Biaya program lingkungan meliputi, namun tidak terbatas pada; pembelian material untuk pengolahan limbah, biaya limbah, sertifikasi, sarana dan prasarana lingkungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan
Environmental costs include, but are not limited to; purchase of materials for waste treatment, waste costs, certification, environmental facilities and infrastructure, and others related to environmental management



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1481/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURUL HIDAYAH
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 20 Juli 2002
NIM : 2020203862202049
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. H. JAMIL ISMAIL NO.9, KELURAHAN UJUNG LARE, KECAMATAN
SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **11881/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal : **Izin penelitian** Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1481/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
Nomor Pokok : **2020203862202049**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Mei s/d 14 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00265/BEI.PSR/06-2024
Tanggal : 4 Mei 2024
Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 2020203862202049
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

IndonesiaStockExchangeBuilding,Tower16thFloor,Jl.Jend.SudirmanKav.52-53,Jakarta12190–Indonesia
Phone:+62215150515,Fax:+62215150330,TollFree:08001009000,Email:center@idx.co.id

BODATA PENULIS



Nurul Hidayah, lahir pada Sabtu, 20 Juli 2002 di Kota Parepare. Berdomisili di Jl. H. Jamil Ismail, Kelurahan Ujung Lare, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Memulai pendidikan di TK Aisyah 3 dan melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 38 Kota Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Parepare dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Parepare dan selesai di tahun 2020 hingga akhirnya menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi akuntansi syariah. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sossok, Kelurahan Mataran, Kecamatan Aggeraja, Kabupaten Enrekang dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Hingga akhirnya menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Tetaftar di Jakarta Islamic Index (JII).